

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA  
MELALUI PENGGUNAAN MODEL SAINTIFIK  
LEARNING PADA SISWA KELAS V DI SDN SANCA III  
KABUPATEN SUBANG SEMESTER I**

**( Penelitian TindakanKelas V SDN 13 Sanca III Subang)**

**PTK**

*diajukan untuk memenuhi salah satu tugas Program PPG*



**Andri Purwaganda, S.Pd.**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKANINDONESIA**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andri Purwaganda,S.Pd  
NIM : 20021902710041  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul PTK : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA  
MELALUI PENGGUNAAN MODEL SAINTIFIK  
LEARNING  
PADA SISWA KELAS V DI SDN SANCA III  
SUBANG  
SEMESTER 1

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Subang, November 2020

Peneliti,



Andri Purwaganda

NIM:20021902710041

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto:**

*“Allah beserta orang-orang yang sabar” (Q.S Al-Baqarah: 153) Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh*

*“Tuhan menaruhmu ditempat yang sekarang, bukan karena kebetulan. Orang yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan, dan kenyamanan. Mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan, dan air mata”*

*(Dahlan Iskan)*

### **Persembahan:**

*Penelitian Tindakan Kelas ini kupersembahkan untuk Istri Dan 2 Anakku tercinta,  
Siti zainab mukti dan Mia sholehani mukti andriani, Dissa febriani  
Yang telah memberikan kasih sayang dan lantunan doa  
dalam setiap perjalananku  
Almamaterku PPG DalJab UPI*

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MODEL SAINTIFIK LEARNING PADA SISWA KELAS V Di SDN SANCA III SUBANG SEMESTER 1”.

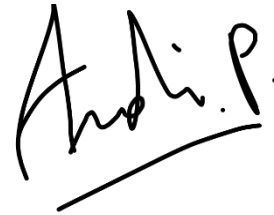
Peneliti dapat menyelesaikan PTK ini karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M.Solehuddin,M.Pd M.A Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi PPG DalJab.
2. Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan persetujuan pengesahan Penelitian tindakan Kelas ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini.
4. Bapak Dede Iswandi,S.Pd M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas.
5. Ibu Yoyoh Herlina, S.Pd., Sebagai Guru Pamong yang telah sabar dan teliti dalam memberi masukan kepada peneliti

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita tawakal dan memohon hidayah dan inayah-Nya. Semoga PTK ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Subang, November 2020

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andri P.' with a long horizontal stroke underneath.

Andri Purwaganda,S.Pd

NIM.20021902710041

## ABSTRAK

**Andri Purwaganda,S.Pd. 2020. UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MODEL SAINTIFIK LEARNING PADA SISWA KELAS V DI SDN SANCA III SUBANG SEMESTER 1.** PTK. Program Profesi Guru Dalam Jabatan. Universitas Pendidikan Indonesia. Pembimbing: Bapak Dede Iswandi,S.Pd, M.Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah hasil refleksi bersama tim kolaborasi melalui data dokumen, observasi, wawancara dan catatan lapangan ditemukan masalah mengenai kualitas pembelajaran IPA kelas V SDN SANCA III Kota Subang masih rendah. Ketuntasan klasikal pembelajaran IPA hanya 31,03%. Permasalahan tersebut disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif yang mengaktifkan siswa, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, aktivitas tanya jawab antara guru dan siswa sebagai suatu interaksi masih jarang dilakukan, sehingga siswa kurang optimis dalam menyampaikan pendapat. Guru juga belum menggunakan media dalam pembelajaran IPA, sehingga siswa kurang terfasilitasi dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah penerapan model *Pembelajaran Saintifik Learning tipe A* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN SANCA III Kota Subang?. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V SDN SANCA III Kota Subang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN SANCA III Kota Subang. Teknik pengumpulan data, menggunakan teknik tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 30 (baik), dan siklus II memperoleh skor 35 (sangat baik). Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 18,41 (baik), dan siklus II memperoleh skor rata-rata 22,68 (baik). Hasil belajar IPA pada siklus I dengan ketuntasan klasikal 58,97% dan meningkat menjadi 86,20% pada siklus II.

Simpulan penelitian ini yaitu model *Saintifik Learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V SDN Sanca III Kota Subang. Saran yang diberikan yaitu model pembelajaran *Saintifik Learning* berbantu dapat dijadikan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identitas Masalah .....	3
1.2.1. Analisis Masalah .....	3
1.2.1.1. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Manfaat Penelitian .....	5

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori.....	7
2.1.1. Pengertian Belajar.....	7
2.1.2. Pembelajaran.....	9

2.1.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	10
2.1.4.3.	Keterampilan Guru .....	12
2.1.4.4.	Aktivitas Siswa.....	15
2.1.4.5.	Materi Pembelajaran .....	17
2.1.4.6.	Iklim Belajar .....	20
2.1.4.8.	Hasil Belajar .....	22
2.1.5.	Pembelajaran IPA.....	25
2.1.5.1.	Pengertian IPA.....	25
2.1.5.2.	Hakikat IPA .....	25
2.1.5.3.	Pembelajaran IPA di SD .....	30
2.1.6.	Model Pembelajaran Kooperatif .....	33
2.1.7.	Model Pembelajaran <i>Saintifik Learning</i> .....	36
2.1.7.1.	Pengertian Model <i>Saintifik learning</i> .....	36
2.1.7.2.	Langkah-langkah Model <i>Saintifik Learning</i> .....	36
2.1.7.3.	Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Saintifik Learning</i> .....	40
2.1.9.	Teori Belajar yang Mendasari Model <i>Saintifik Learning</i> .....	42
2.1.10.	Penerapan Model <i>Saintifik Learning</i> dalam Pembelajaran IPA di SD.....	45



2.2.	Kajian Empiris .....	50
2.3.	Kerangka Berfikir .....	52
2.4.	Hipotesis Tindakan.....	55

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1.	Jenis Penelitian .....	60
3.1.1.	Perencanaan .....	63
3.1.2.	Pelaksanaan Tindakan .....	63
3.1.3.	Observasi .....	65
3.1.4.	Refleksi .....	65
3.2.	Perencanaan Tahap Penelitian.....	69
3.2.1.	Siklus I.....	69
3.2.1.1.	Perencanaan .....	69
3.2.1.2.	Pelaksanaan Tindakan .....	69
3.2.1.3.	Observasi .....	70
3.2.1.4.	Refleksi .....	70
3.2.2.	Siklus II.....	72
3.2.2.1.	Perencanaan .....	72
3.2.2.2.	Pelaksanaan Tindakan .....	72
3.2.2.3.	Observasi .....	74
3.2.2.4.	Refleksi .....	74
3.3.	Subjek Penelitian .....	76
3.4.	Tempat Penelitian .....	77
3.5.	Variabel Penelitian.....	77
3.6.	Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	77
3.6.1.	Jenis Data.....	77

3.6.2.	Sumber Data.....	78
3.6.2.1.	Guru.....	78
3.6.2.2.	Siswa .....	78
3.6.2.3.	Data Dokumen .....	78
3.6.1.4.	Catatan Lapangan .....	78
3.6.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	78
3.6.3.1.	Teknik Tes.....	79
3.6.3.2.	Teknik Non Tes.....	79
3.6.3.2.1.	Observasi.....	79
3.6.3.2.2.	Dokumentasi.....	80
3.6.3.2.3.	Wawancara.....	80
3.6.3.2.4.	Catatan Lapangan.....	80
3.7.	Teknik Analisis Data.....	81
3.8.	Indikator Keberhasilan.....	86

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1.	Hasil Penelitian.....	87
4.1.1.	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I .....	88
4.1.1.1.	Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus I.....	88
4.1.1.1.1.	Deskripsi Observasi Keterampilan Guru Siklus I.....	88
4.1.1.1.2.	Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	93
4.1.1.2.	Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	98
4.1.1.3.	Refleksi Siklus I.....	100
4.1.1.3.1.	Keterampilan Guru.....	100
4.1.1.3.2.	Aktivitas Siswa .....	102
4.1.1.3.3.	Hasil Belajar.....	102
4.1.1.4.	Revisi Siklus I.....	102
4.1.1.4.1.	Keterampilan Guru.....	102

4.1.1.4.2. Aktivitas Siswa .....	103
----------------------------------	-----

4.1.1.4.3. Hasil Belajar .....	104
4.1.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	104
4.1.2.1. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus II.....	104
4.1.2.1.1. Deskripsi Observasi Keterampilan Guru Siklus II.....	104
4.1.2.1.2. Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	110
4.1.2.2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	116
4.1.2.3. Refleksi Siklus II.....	118
4.1.2.3.1. Keterampilan Guru.....	119
4.1.2.3.2. Aktivitas Siswa .....	119
4.1.2.3.3. Hasil Belajar.....	120
4.1.2.4. Revisi Siklus II.....	120
4.1.2.4.1. Keterampilan Guru.....	120
4.1.2.4.2. Aktivitas Siswa .....	121
4.1.2.4.3. Hasil Belajar.....	121
4.1.3.3.1. Keterampilan Guru.....	136
4.1.3.3.2. Aktivitas Siswa .....	136
4.1.3.3.3. Hasil Belajar.....	137

4.2.1.1.1. Teoritis .....	10
4.2.1.1.2. Praktis.....	18
4.2.1.1.3. Empiris .....	18
4.2.1.2. Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model <i>Saintifil Learning</i>	19
4.2.1.2.1. Teoritis .....	10
4.2.1.2.2. Praktis.....	15
4.2.1.2.3. Empiris .....	16

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan	16
5.2 Saran	16
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	16
<b>LAMPIRAN</b> .....	17

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, kemampuan dan pendidikan berkarakter. Peserta didik dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi. Parameter keberhasilan belajar peserta didik dalam kurikulum 2013, dilihat dari basis kompetensi, yang menekankan pada keseimbangan *soft skill*, kecakapan dalam hal nilai-nilai yang melekat pada seseorang, dan *hard skill*, kemampuan akademik, para siswa yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Melalui sistem ini para peserta didik, dididik sampai memenuhi kompetensi kelulusan sehingga dapat memenuhi apa yang di harapkan oleh lapangan pekerjaan.

Dalam perkembangan jaman yang semakin pesat ini, pembelajaran IPA sangat penting karena pada hakikatnya IPA adalah produk proses dan penerapannya (teknologi), termasuk sikap dan nilai yang terdapat didalamnya. Banyak orang berpendapat bahwa menguasai IPA sangat penting, karena dalam pembelajaran IPA peserta didik diberi kesempatan dan bekal untuk memproses IPA dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui cara-cara yang benar dan mengikuti etika keilmuan dan etika yang berlaku dalam masyarakat.

Dalam pembelajaran IPA di SD, mengajar yang baik menurut Gagne dalam Dahar (2011) meliputi delapan langkah yang sering disebut kejadian-kejadian instruksional (instruksional events) meliputi mengaktifkan peserta didik, memberitahu pelajar tentang tujuan-tujuan belajar, mengarahkan perhatian, merangsang ingatan, menyediakan bimbingan belajar, meningkatkan retensi, membantu transfer belajar, mengeluarkan pendapat, memberi umpan balik.

Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar lebih meningkat. Bagi kita kalangan pendidikan untuk dapat menyiapkan generasi masyarakat yang bermodal literasi (melek) sains, yaitu masyarakat yang mampu membuka kepekaan diri, mencermati, menyaring, mengaplikasikan, serta turut serta berkontribusi bagi perkembangan sains (teknologi) itu sendiri untuk peningkatan kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat. Literasi sains amat penting bagi kehidupan

saat ini. Sains dengan karakteristik dan metodologi keilmuannya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadi peradaban modern.

Berdasarkan pengalaman peneliti di kelas V SDN Sanca III Kabupaten Subang, masih banyak ditemukan siswa mengalami kesulitan memahami materi Pembelajaran IPA. Hal ini disebabkan oleh cara penyampaian materi, yang disampaikan oleh guru masih monoton dan tidak bervariasi serta minimnya alat peraga yang digunakan sehingga siswa kurang mampu memahami dan menguasai materi IPA yang abstrak tersebut.

Salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran adalah tingkat penguasaan materi, atau hasil belajar yang dinyatakan dengan nilai. Kenyataan yang terjadi pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 hasil ulangan harian mata pelajaran IPA kelas V SDN Sanca III Kabupaten Subang sangat rendah. Dari 28 orang siswa hanya 10 orang (35,7%) siswa yang mendapatkan nilai 70 ke atas yang mencapai nilai KKM, dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 18 orang (64.3%), dengan rata-rata nilai adalah 63,03. Sementara pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal adalah apabila 75% dari keseluruhan siswa dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu dengan memperoleh nilai 70. Rendahnya hasil belajar IPA siswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dalam mengajar guru terlalu banyak memberikan penjelasan di depan kelas, sehingga kurang mendorong berkembangnya kemampuan berfikir siswa dan siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran dengan kata lain guru aktif siswa pasif. Hal ini dapat dilihat dari gejala yang timbul di dalam kelas yaitu: a. Ketika guru menjelaskan siswa hanya mendengarkan, dan Siswa jarang bertanya, b. Tugas yang diberikan guru tidak diselesaikan dengan sungguh dan lebih senang mencontoh pekerjaan temannya.

Hal di atas memperlihatkan bahwa dalam pembelajaran IPA di kelas lebih berpusat pada guru. Siswa jarang dibimbing oleh guru untuk menemukan konsep sendiri artinya guru mendominasi kegiatan pembelajaran secara keseluruhan sehingga siswa menjadi pasif dan tidak dapat mengembangkan potensi dan kreatifitas berfikir mereka, siswa diperintahkan untuk menghafal dan menimbun berbagai informasi, tanpa dituntut memahami informasi yang diingatnya.

Untuk mengatasi masalah di atas perlu adanya inovasi pembelajaran yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya adalah model pembelajaran Saintifik Learning. Model pembelajaran ini menekankan pada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam model pembelajaran ini mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru hanya

sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Salah satu kelebihan model pembelajaran ini adalah dengan mencari dan menemukan sendiri materi pembelajaran, siswa memperoleh kepuasan intelektual dan memperpanjang proses ingatan atau materi tersebut lebih lama dapat diingat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Model Saintifik Learning Pada Kelas V Di SDN Sanca III Subang.**

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Hasil belajar IPA siswa pada tema 4 Sehat Itu Penting subtema Peredaran Darahku Sehat di Lingkungan Rumahku masih dibawah KKM
2. Siswa kurang aktif dalam belajar
3. Tugas yang diberikan guru kepada siswa dikerjakan tidak tepat waktu
4. Guru dan siswa belum terjadi interaksi maksimal
5. Kemampuan berfikir kritis dalam pembelajaran masih kurang
6. Siswa ketika diberikan pertanyaan memilih diam saja

### **C. Analisis Masalah**

Pertama, pada saat guru menunggu untuk kesempatan siswa dalam mengajukan pertanyaan atau pendapat, 1 sampai 3 orang yang bertanya mengenai masalah tersebut, sisanya tidak ada yang bertanya dan memilih diam saja.

Kedua, siswa belum bisa menghubungkan keterkaitan masalah yang ada pada masyarakat dengan teori pada buku tema sehingga sulit untuk melakukan tanya jawab dalam pertanyaan tersebut.

Ketiga, siswa masih terbiasa mengobrol saat pembelajaran berlangsung hal ini berpengaruh pada tingkat kemampuan berpikir kritis ketika guru bertanya pada siswa tersebut karena kurang memperhatikan pembelajaran dikelas.

Keempat, ketika guru memberikan pertanyaan pada siswa mengenai materi, siswa cenderung pasif atau interaksi antara guru dan siswa masih sangat kurang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang. Rumusan masalahnya pada siswa SDN Sanca III Kabupaten Subang dalam Pembelajaran IPA tema 4, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran saintifik learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 4 Sehat Itu Penting



2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran saintifik learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi oleh siswa maupun guru serta upaya dilakukan dalam penerapan model pembelajaran saintifik learning pada pembelajaran IPA pada tema 4 Sehat Itu Penting

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasar pada latar belakang dan rumusan masalah, penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil peningkatan hasil belajar IPA siswa pada tema 4 subtema 1 menggunakan model pembelajaran saintifik learning. Khususnya, tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan perencanaan penerapan model pembelajaran saintifik learning di kelas V SDN Sanca III Subang
2. Mengidentifikasi pelaksanaan penerapan Model pembelajaran saintifik learning di kelas V SDN Sanca III Kabupaten Subang.
3. Menjelaskan hasil peningkatan hasil belajar siswa penerapan pada pembelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran saintifik learning di kelas V SDN Sanca III kabupaten Subang.
4. Menjelaskan hambatan yang dihadapi oleh siswa maupun guru serta upaya yang dilakukan pada penerapan Model pembelajaran saintifik learning di kelas V SDN Sanca III Kabupaten Subang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

##### **a. Manfaat Dari Segi Teori**

1. Secara teoritis, penelitian ini menjelaskan secara detail dan merinci mengenai penerapan model pembelajaran saintifik learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada tema 4 Sehat Itu Penting
2. Secara teoritis, manfaat penelitian ini untuk memberikan masukan serta menambahkan wawasan ilmu pengetahuan yang luas khususnya pada model pembelajaran IPA.

##### **b. Manfaat Dari Segi Praktik**

###### **1. Bagi Siswa**

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis sehingga siswa terbiasa dan Melatih siswa dalam mampu untuk memecahkan masalah serta berpendapat di dalam penerapan model pembelajarn saintifik learning, serta mampu meingkatkan motivasi dan hasil belajar yang mampu untuk menghindari rasa jenuh pada kegiatan belajar mengajar.

## 2. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan penerapan model pembelajaran sebagai alternatif guna meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis dan dapat meningkatkan inovasi belajar.

## 3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai referensi baru untuk program yang berkenaan dengan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Model Pembelajaran Saintifik Learning**

Mengetahui definisi dari suatu model pembelajaran merupakan langkah awal sebelum memahami model tersebut secara keseluruhan. Berikut dipaparkan beberapa pendapat para ahli tentang pengertian *Saintifik Learning*

Menurut Kemendikbud (2014) *Saintifik Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktifitas pengumpulan data melalui observasi,menanya,eksperimen,mengolah informasi atau data kemudian mengkomunikasikan. Pendapat yang hampir sama, disampaikan oleh Rusman (2015) yang mengemukakan bahwa model pembelajaran *Saintifik Learning* adalah suatu model pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa yang luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang di pelajari. Sementara itu, Hosnan(2014) mengemukakan bahwa *Saintifik Learning* adalah suatu model pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep,hukum atau prinsip melalui kegiatan mengamati ,merumuskan masalah.

Menurut Suprijono (2011: 45-46), model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.

Rusman (2012: 144) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Sementara itu, Suprihatiningrum (2013: 145) menyebutkan pengertian model pembelajaran yaitu tiruan atau kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran secara sistematis dalam mengelola pengalaman belajar peserta didik agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan sebagai landasan praktik pembelajaran guna memberikan petunjuk pada guru tentang prosedur dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Rusman (2012: 144) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Sementara itu, Suprihatiningrum (2013: 145) menyebutkan pengertian model pembelajaran yaitu tiruan atau kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran secara sistematis dalam mengelola pengalaman belajar peserta didik agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan sebagai landasan praktik pembelajaran guna memberikan petunjuk pada guru tentang prosedur dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Banyak sekali manfaat yang diperoleh dari pembelajaran dengan model saintifik learning ini, diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Bruner (Suprihatiningrum, 2013:145) sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk peserta didik secara bergantian memasang gambar-gambar menjadi urutan

yang logis

Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah:

- a. Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar.
- b. Keterahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran.
- c. Mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses Saintifik Learning (Rusman, 2012:144)

## 1. Langkah-langkah Pembelajaran Saintifik Learning

Memahami langkah-langkah dalam pembelajaran penting dilakukan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik hingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Terdapat beberapa ahli yang telah mengemukakan langkah-langkah pembelajaran *Saintifik Learning* sebagai berikut.

Suprijono (2011: 125-126) mengemukakan bahwa langkah-langkah pembelajaran *Saintifik Learning* adalah sebagai berikut:

### a. Mengajukan pertanyaan atau permasalahan

Kegiatan saintifik learning dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan. Untuk meyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut dituliskan di papan tulis, kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis.

### b. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data. Untuk memudahkan proses ini guru menanyakan kepada siswa gagasan mengenai hipotesis yang mungkin. Dari semua gagasan yang ada, dipilih satu hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan.

### c. Mengumpulkan data

Hipotesis digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data. Data yang dihasilkan dapat berupa tabel, matrik, atau grafik.

### d. Analisis data

Siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran benar atau salah. Setelah memperoleh kesimpulan, dari data percobaan, siswa dapat membuktikan hipotesis yang dirumuskan. Bila ternyata hipotesis itu salah atau ditolak, siswa dapat menjelaskan sesuai dengan proses sintifik learning yang telah dilakukannya.

### e. Membuat kesimpulan

Penutup dari pembelajaran inkuiri adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa. .

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Saintifik Learning

Model inkuiri memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan.

### a. Keunggulan Model Saintifik Learning

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik

- 2) Peserta didik dilatih berpikir logis dan sistematis,
- 3) Peserta didik dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subyek bahasan dengan memberikan kebebasan peserta didik dalam praktik berpikir
- 4) Motivasi peserta didik untuk belajar semakin dikembangkan

#### b. Kelemahan Model Saintifik Learning

- 1) Memakan banyak waktu,
- 2) Membuat sebagian peserta didik pasif
- 3) Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas,
- 4) Adanya beberapa peserta didik tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerja sama dengan yang lain

### **B. Hasil Belajar**

#### **1. Pengertian Belajar**

Anthony Robbins, mendefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru (Trianto, 2010:15). Selanjutnya Hilgard mengatakan belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan di dalam laboratorium maupun lingkungan alamiah (Sanjaya, 2010:112). Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Slameto, 2010:20). Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar merupakan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Dari uraian di atas dapat disimpulkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

#### **2. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai

tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif IPA yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA adalah kemampuan dan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang dimiliki siswa setelah melalui pengalaman belajar IPA.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Slameto (2010:54-70) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

#### **a. Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Di dalam faktor intern akan dibahas menjadi tiga faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

##### **1. Faktor Jasmaniah**

Faktor-faktor yang mempengaruhi faktor jasmaniah ini antara lain: faktor kesehatan dan cacat tubuh.

##### **2. Faktor Psikologis**

Pada faktor psikologis yang mempengaruhinya adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

##### **3. Faktor Kelelahan**

Faktor kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

#### **b. Faktor Ekstern**

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu:

##### **1. Faktor Keluarga**

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

##### **2. Faktor Sekolah**

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

### 3. Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat merupakan ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.

### **C. Hubungan Model Pembelajaran Saintifik Learning Terhadap Hasil Belajar**

Pembelajaran inkuiri adalah suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa dan menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam ketrampilan proses, ketrampilan membuat grafik, dan menginterpretasikan data.

Dengan penerapan model pembelajaran inkuiri kekurangan akan berfikirnya siswa secara sistematis, kritis, logis, dalam proses pembelajaran akan meningkat, apabila proses berfikir meningkat maka hasil belajar akan meningkat juga.

Dengan pembelajaran inkuiri siswa dapat langsung terjun dalam proses, menunjukkan bahwa latihan inkuiri dapat meningkatkan pemahaman IPA siswa dalam berfikir kreatif, dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi sehingga hasil belajar akan jadi meningkat.

### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika diterapkan model pembelajaran saintifik learning, maka dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Sanca III Kabupaten Subang.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pengertian Tindakan Kelas**

Menurut IGAK Wardhani (2011) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Menurut Arikunto, dkk (2006), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Sedangkan Supardi (2006), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa. Menurut Aqib (2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. O'Brien dalam (Mulyatiningsih, 2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.

Menurut Kemmis dan Taggart (Padmono, 2010), penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktek tersebut. Dari uraian diatas dapat disimpulkan PTK ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya PTK di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru / pengajar atau peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.

Esensi PTK terletak pada adanya tindakan dalam situasi alami untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam pembelajaran. PTK berangkat dari persoalan- persoalan praktis yang dihadapi oleh guru/ calon guru di kelas. Prosedur pelaksanaannya dapat dimulai dengan analisis situasi, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, perrefleksian, dan evaluasi terhadap dampak tindakan. Prosedur ini dapat diulang sampai diperoleh hasil sesuai dengan kualitas yang diharapkan.

PTK memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian lainnya. Adapun karakteristik PTK (Susilo *et al*, 2008: 5) antara lain sebagai berikut:

- a. Masalah yang diteliti berupa masalah praktik pembelajaran sehari- hari di kelas yang dihadapi oleh guru/ calon guru,
- b. Diperlukan tindakan- tindakan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut dalam rangka memperbaiki/ meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas,
- c. Terdapat perbedaan keadaan sebelum dan sesudah dilakukan PTK, dan
- d. Guru sendiri yang berperan sebagai peneliti.

PTK memiliki tujuan (Susilo *et al*, 2008: 8) antara lain sebagai berikut:

- a. PTK dilaksanakan demi perbaikan/ peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan,
- b. Pengembangan kemampuan- keterampilan guru untuk menghadapi masalah aktual pembelajaran di kelas,
- c. Menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru, dan
- d. Memperbaiki dan meningkatkan mutu pengajaran (pembelajaran) melalui teknik- teknik pengajaran yang tepat sesuai dengan masalah dan tingkat perkembangan peserta didik.

PTK memberikan banyak manfaat bagi guru maupun calon guru dalam memecahkan masalah- masalah pembelajaran di kelas. Adapun manfaat yang diperoleh dari PTK bagi guru maupun calon (Susilo *et al*, 2008: 9) diantaranya sebagai berikut.

- a. Guru dan calon guru dapat langsung memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar menjadi lebih baik dan lebih efektif,
- b. Guru dan calon guru dapat meneliti sendiri kegiatan praktik pembelajaran yang ia lakukan di kelas,
- c. Guru dan calon guru dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik- praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini memiliki keefektifan yang tinggi,
- d. Guru dan calon guru dapat mencari cara/ prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas,

e. Guru dan calon guru dapat meningkatkan mutu pengajaran dan hasil belajar peserta didik berdasarkan temuan langsung di kelas.

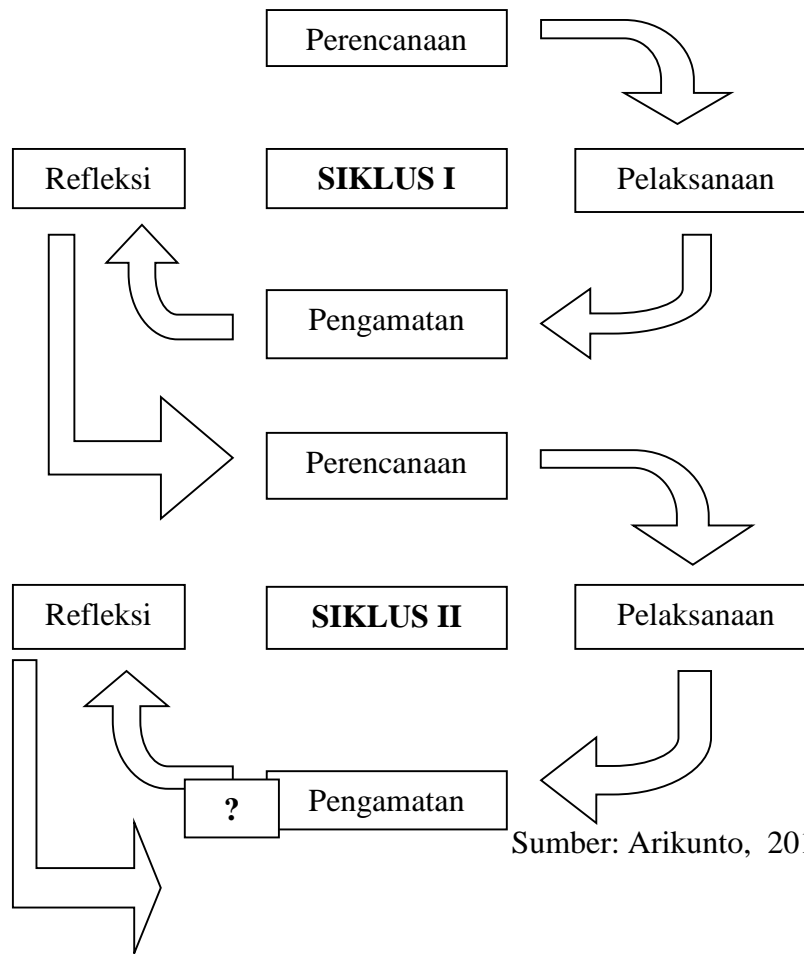
**B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto, 2011:3). Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, siklus pertama terdiri dari 1 kali pertemuan dan siklus kedua 1 kali pertemuan.

Menurut Arikunto (2011:109) penelitian tindakan kelas ada 4 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun gambaran dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1  
SIKLUS PTK



**1. Perencanaan (*Planning*)**

Dalam tahap penyusunan rancangan ini peneliti menentukan titik fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), soal evaluasi dan lembar observasi, juga melakukan sistem kolaboratif dengan berkomunikasi sesama sejawat.

Pada penelitian ini direncanakan 2 siklus, siklus pertama terdiri dari 1 kali pertemuan dan siklus kedua 1 kali pertemuan. Penelitian dilaksanakan pada tema 4 Sehat Itu Penting.

## **2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)**

Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan kelas. Hal yang perlu diingat dalam tahap ini bahwa dalam tahap ke-2 ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan adalah 2 kali pertemuan yaitu dengan 2 siklus, siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan pembelajaran diterapkan model pembelajaran Saintifik Learning dengan langkah-langkah pembelajarannya meliputi mengajukan pertanyaan atau permasalahan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, analisis data, membuat kesimpulan. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan secara daring, mengingat siswa masih diliburkan karena pandemic COVID 19

## **3. Pengamatan (*Observasi*)**

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan pengamatan balik terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan guru mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

Pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran Inkuiri, oleh observer dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan siswa. Yang diamati dalam kegiatan guru ada 7 aspek, sedangkan yang diamati pada kegiatan siswa ada 7 aspek.

## **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Kegiatan refleksi meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran, menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya refisi terhadap perencanaan yang

telah dilaksanakan, untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan observer.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Sanca III Kabupaten Subang yang beralamat di Jl. Raya Sanca Rt 02/02 Kelurahan Sanca Kecamatan Ciater kode pos 41281. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021, yang dimulai dari bulan 14 Oktober sampai bulan 12 November 2020.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 28 orang, yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki, 15 orang siswa perempuan. Yang terdiri dari hasil belajar, jenis kelamin, agama, suku, dan latar belakang sosial siswa heterogen.

### **E. Instrumen Penelitian**

#### **1. Perangkat Pembelajaran**

##### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Menurut Gagne, Brigs, dan Wager 1992 (dalam modul pedagogik 4 PPG Daljab 2020) rancangan pembelajaran adalah penyiapan kondisi eksternal peserta didik secara sistematis yang menggunakan pendekatan system guna meningkatkan mutu kinerjanya. Dick dan Carey (2005) menegaskan desain pembelajaran mencakup seluruh proses yang direncanakan yang dilaksanakan dengan pendekatan system. Pendekatan system itu sendiri meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Dalam penelitian ini rancangan pembelajaran yang di pakai adalah rancangan pembelajaran inovatif.

Rancangan Pembelajaran inovatif dimaknai sebagai aktivitas persiapan pembelajaran yang menerapkan kanusur-unsur pembelajaran terbaru di abad 21 yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Unsur pembelajaran yang terbaru yang dimaksud antara lain TPACK (*Technological, Pedagogical, Content Knowledge*) sebagai kerangka dasar integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, pembelajaran berbasis neuroscience, pendekatan pembelajaran STEAM (*Science, Technological, Engineering, Arts and Mathematics*), HOTS (*Higher, Order Thinking Skills*), tuntutan kompetensi abad 21 atau 4C (*Comunication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity*). (modul PPG pedagogi 4, Perancangan Pembelajaran inovatif KB 1 hal. 8).

Dalam penelitian ini Rencana Pembelajaran yang disusun berdasarkan langkah-langkah pada model pembelajaran inkuiri.

##### **b. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)**

Irawan (dalam modul 6 pendalaman materi pembelajaran di SD berbasis TIK) menyatakan bahwa LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi pembelajaran yang akan dihadapi peserta didik.

Lembar Kegiatan Peserta Didik adalah panduan kerja peserta didik selama pembelajaran berlangsung untuk mempermudah peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran untuk menguasai kompetensi tertentu.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

### **a. Lembar Observasi Guru**

Memuat aktivitas guru yang diamati yaitu melihat kesesuaian antara perencanaan dengan tindakan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dan terlaksana dengan mestinya.

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SDN Sanca III  
Observer : Karmilah, S. Pd  
Tanggal Pelaksanaan :  
Siklus :

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
2	Mengajukan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa				
3	Merumuskan hipotesis				
4	Mengawasi siswa dalam mengumpulkan data				
5	Membimbing siswa dalam menganalisis data dalam bentuk diskusi				
6	Membimbing siswa menarik kesimpulan.				
7	Memberikan evaluasi				
	Jumlah				
	Total				
	%				

Sanca,

Observer



Karmilah, S. Pd

NIP: 19100411 200801 2 004

## Rubrik Penilaian Aktivitas Guru

Data untuk aktivitas guru bersumber dari lembar pengamatan aktivitas guru. Kategori penilaian menggunakan skala 1, 2, dan 3. Untuk aspek yang diamati belum memiliki skala penilaian, maka skala penilaiannya adalah sebagai berikut :

### Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Sakala Penilaian	Kriteria
1	Tidak satupun deskriptor yang tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak

Adapun penjelasan lembar observasi aktivitas guru sebagai berikut:

#### 1. Pendahuluan

Deskriptor :

- a. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis
- b. Memberi pertanyaan yang mengaitkan dengan pembelajaran
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran

#### 2. Menyajikan masalah

Deskriptor :

- a. Guru menyajikan masalah berupa pertanyaan
- b. Guru mengarahkan siswa untuk memahami pertanyaan
- c. Guru memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan

#### 3. Merumuskan hipotesis

Deskriptor :

- c. Guru mengarahkan jawaban siswa
- d. Guru menggali pengetahuan siswa
- e. Guru menuliskan jawaban sementara siswa

#### 4. Mengumpulkan data

Deskriptor :

- a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- b. Guru meminta siswa bekerja dengan LKPD
- c. Guru mengawasi dan membimbing siswa untuk mengumpulkan data

#### 5. Analisis data



- a. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membacakan hasil diskusinya didepan kelas.
  - b. Guru memberikan waktu untuk kawan sekelasnya menanggapi jawaban temannya.
  - c. Guru mengomentari jawaban siswa
6. Menarik kesimpulan
- Deskriptor :
- a. Guru menjelaskan hal-hal yang tidak dimengerti siswa
  - b. Membimbing siswa untuk membuat simpulan
  - c. Menuliskan simpulan di papan tulis
7. Evaluasi
- Deskriptor :
- a. Memberikan soal evaluasi sesuai materi
  - b. Mengarahkan siswa agar lebih teliti dalam menjawab soal
  - c. Membahas dan memberikan jawaban yang benar tentang soal-soal evaluasi.

**b. Lembar Observasi Siswa**

Memuat aktivitas siswa yang diamati dengan menggunakan lembar pengamatan antara lain memperhatikan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SDN Sanca III  
Observer : Karmilah, S.Pd  
Tanggal Pelaksanaan :  
Siklus :

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan guru melaksanakan pendahuluan				
2	Siswa memperhatikan masalah yang diajukan guru				
3	Siswa merumuskan hipotesis				
4	Siswa melakukan pengumpulan data				
5	Siswa menganalisis data dengan diskusi				
6	Siswa menarik kesimpulan.				
7	Siswa melaksanakan evaluasi				
	Jumlah				
	Total				
	%				

Sanca,

Observer



**Karmilah, S. Pd**

**NIP: 19700411 200801 2 004**

### Rubrik Penilaian Aktivitas Siswa

Data untuk aktivitas guru bersumber dari lembar pengamatan aktivitas siswa. Kategori penilaian menggunakan skala 1, 2, dan 3. Untuk aspek yang diamati belum memiliki skala penilaian, maka skala penilaiannya adalah sebagai berikut :

#### Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

Sakala Penilaian	Kriteria
1	Tidak satupun deskriptor yang tampak
2	Satu deskriptor yang tampak
3	Dua deskriptor yang tampak
4	Tiga deskriptor yang tampak

Adapun penjelasan lembar observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan guru melaksanakan pendahuluan  
Deskriptor :
  - a. Siswa mengikuti arahan guru
  - b. Siswa menjawab pertanyaan guru
  - c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran
2. Siswa memperhatikan masalah yang diajukan guru  
Deskriptor :
  - a. Siswa memperhatikan pertanyaan yang diberikan guru
  - b. Siswa mencoba memahami pertanyaan guru
  - c. Siswa merespon pertanyaan guru
3. Siswa merumuskan hipotesis  
Deskriptor :
  - a. Siswa memberikan komentar terhadap pertanyaan yang diajukan guru
  - b. Siswa memberikan jawabannya
  - c. Siswa menentukan 1 hipotesisnya
4. Siswa melakukan pengumpulan data  
Deskriptor :
  - a. Siswa mengumpulkan data dari sumber dan media yang ada
  - b. Siswa bekerja sama dalam kelompok dengan panduan LKPD
  - c. Siswa membuat laporan akhir

5. Siswa menganalisis data dengan diskusi

Deskriptor :

- a. Siswa membacakan hasil diskusinya secara bergantian
- b. Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain
- c. Siswa mengumpulkan hasil diskusi

6. Siswa menarik kesimpulan

Deskriptor :

- a. Siswa diberi kesempatan untuk membuat simpulan sendiri
- b. Siswa mendengarkan simpulan yang di sempurnakan guru
- c. Siswa mencatat kesimpulan

7. Siswa melaksanakan evaluasi

Dskriptor :

- a. Siswa menjawab soal evaluasi
- b. Siswa mengumpulkan hasil jawaban evaluasi
- c. Siswa mendengarkan jawaban yang benar dari guru

**c. Soal Tes Hasil Belajar**

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran (Sudjana, 1989:35).

**G. Teknik Pengumpulan Data**

**a. Teknik Non Tes**

Teknik non tes yang digunakan adalah observasi, yakni mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar. Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya. Observasi harus dilakukan pada saat kegiatan itu berlangsung (Sudjana, 1989: 84-85).

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran inkuiri.

#### **b. Teknik Tes**

Teknik tes yang digunakan adalah alat penilaian atau evaluasi untuk mengukur hasil belajar IPA, berupa tes hasil belajar. Tes hasil belajar merupakan butir tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Tes hasil belajar yang dikembangkan disesuaikan dengan jenjang kemampuan kognitif. Untuk penskoran hasil tes, menggunakan panduan evaluasi yang memuat kunci dan pedoman penskoran setiap butir soal (Trianto, 2010: 235-236). Pada penelitian ini soal yang diberikan kepada siswa berbentuk objektif.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data pada penelitian digunakan analisis statistik deskriptif.

##### **1. Analisis aktivitas guru dan siswa**

Aktivitas guru dan siswa dapat diukur dari lembar aktivitas guru dan siswa, dan data diolah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

N = Skor maksimum

F = Frekuensi aktivitas guru atau siswa

Interval kategori aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini Tabel 3.1

Kategori Aktivitas Guru dan siswa		
<b>NO</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
1	90 s/d 100	Baik sekali
2	70 s/d 89	Baik
3	50 s/d 69	Sedang
4	30 s/d 49	Kurang
5	10 s/d 29	Kurang sekali

#### **I. Analisis Hasil Belajar**

##### **1. Hasil Belajar**

Untuk menentukan nilai hasil belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Hasil Belajar} = \frac{\text{jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100 \quad \text{Sudijono(dalam Rita Melisa)}$$

## 2. Peningkatan hasil belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dianalisis dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Sumber: Aqip, dkk, 2009 (dalam Darmawanty, 2012: 23)

Keterangan:

P = Peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan

## J. Ketuntasan klasikal

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar  $\geq 65\%$ , dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya (Trianto, 2010:241).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang deskripsi hasil dan pembahasan secara kuantitatif tentang penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas V SDN Sanca III Kabupaten Subang. Adapun gambaran hasil dan pembahasan penelitian dipaparkan sebagai berikut:

#### **A. Hasil Temuan Penelitian**

##### **Deskripsi Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Sanca III, tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini tepatnya dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November sebanyak 2 siklus. Siklus I terdiri dari 1 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan dengan materi tema 4

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri. Pada setiap akhir pertemuan siswa mengerjakan soal evaluasi yang berguna untuk melihat perkembangan siswa, hasilnya dipakai sebagai landasan untuk melakukan siklus berikutnya. Pelaksanaan observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa diamati oleh satu orang observer pada tiap pertemuan, selama pelaksanaan penerapan model pembelajaran inkuiri berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Sebagai observer adalah guru kelas V SD Negeri Sanca III.

#### **1. Siklus I**

##### **1.1. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Sebelum melaksanakan tindakan model pembelajaran inkuiri, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) new model berbasis HOTS dan TPACK dan kelengkapan nya bahan ajar berupa video youtube, PPT, LKPD dan soal evaluasi di google form dan absensi yang juga melalui google form. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa, dan soal evaluasi hasil belajar IPA. Guru juga terlebih dahulu mempersiapkan siswa dengan mengundang siswa dengan cara mengirimkan link zoom meet dan link presensi melalui WAG.

Alat evaluasi untuk dipersiapkan soal dengan kunci jawaban. Soal yang dipersiapkan sebanyak 10 (sepuluh) butir soal.

## **1.2.Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pada pertemuan pertama berpandu pada RPP new model yang telah disiapkan yaitu tema 4 subtema 2 pembelajaran 1 dengan muatan mapel Bahasa Indonesia, Ipa, sedangkan materi pokoknya adalah pengertian pantun mencari isi dan amanat, pada mapel Bahasa Indonesia, organ peredaran darah manusia pada mapel Ipa dan cara merawat organ darah manusia pada mapel IPA Kegiatan diawali dengan pendahuluan menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran kemudian, menanyakan kabar meminta melakukan absensi di google Form yang telah disediakan dilanjutkan dengan menggali kemampuann siswa dengan pertanyaan “apa saja gangguan –gangguan organ peredaran darah? Apa yang terjadi jika tubuh kita terkena penyakit gangguan peredaran darah?”. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan uraian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran saintifik learning.

Setelah kegiatan pendahuluan dan penjelasan model pembelajaran saintifik learning guru mengajukan permasalahan kepada siswa, yang berhubungan dengan peredaran darah manusia terhadap diri kita apa saja tindakan untuk menjaga kesehatan kita? Apa saja yang kita dapatkan dan lakukan untuk menjaga kesehatan? Kemudian siswa dibimbing untuk memberikan hipotesisnya atau jawaban sementara, dan guru menuliskan hipotesis siswa.

Untuk menemukan jawaban hipotesisnya siswa melakukan pengamatan terhadap gambar dan pengumpulan data, dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada padanya dan telah disediakan guru secara berkelompok. Kemudian proses pembelajaran berlanjut dengan diskusi kelas berupa pelaporan hasil diskusi kelompok masing- masing yang ditanggapi oleh teman sekelas dibawah bimbingan guru.

Setelah setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran. Selanjutnya guru mengevaluasi proses hasil kerja siswa, untuk lebih memantapkan tentang materi yang diajarkan, guru memberikan soal-soal evaluasi kepada siswa. Kegiatan diakhiri dengan pemberian PR atau penugasan.

Pada siklus pertama tidak semua siswa mengerti dengan langkah-langkah pembelajaran inkuiri. Sebagian siswa tidak aktif dalam pengumpulan data, ada siswa yang tidak mau dikelompokkan dengan temannya dan siswa belum dengan sungguh-sungguh dengan tugas yang mereka kerjakan.

## **1.3.Pengamatan siklus 1**

### **1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I**



Pertemuan pertama guru melaksanakan tahap-tahap inkuiri, tetapi kegiatan yang dilakukan masih belum sempurna karena guru masih belum bisa membagi waktu dengan baik dan belum sepenuhnya menguasai keadaan siswa didalam proses pembelajaran terutama sinyal dan jaringan yang terkadang kurang stabil, guru belum maksimal dalam mengajukan permasalahan, sehingga dalam merumuskan hipotesis masih mengambang atau kurang jelas.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SDN Nagrak  
 Observer : Karmilah, S. Pd  
 Tanggal Pelaksanaan : Senin, 19 Oktober 2020  
 Siklus : I

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				√
2	Mengajukan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa		√		
3	Merumuskan hipotesis		√		
4	Mengawasi siswa dalam mengumpulkan data			√	
5	Membimbing siswa dalam menganalisis data dalam bentuk diskusi			√	
6	Membimbing siswa menarik kesimpulan.			√	
7	Memberikan evaluasi			√	
	Jumlah		2	4	1
	Total		20		
	%		71,4 %		

Sanca, 19 Oktober 2020

Observer



**Karmilah, S. Pd**

**NIP: 19700411 200801 2 004**

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Pada pertemuan pertama aktivitas kegiatan siswa masih kurang, karena mereka belum memahami benar langkah-langkah model saintifik learning. Hal ini terlihat dari siswa yang kurang mengerti masalah yang diajukan guru dan kurang mampu memberikan

hipotesis/jawaban sementara, dalam pengumpulan data siswa banyak yang kurang mengerti caranya berdiskusi dalam kelompok karena harus melalui WAG kecil siswa juga terkendala dalam hal sinyal dan jaringan yang terkadang tidak stabil

#### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SDN Nagrak  
 Observer : Karmilah, S. Pd  
 Tanggal Pelaksanaan : Senin, 19 Oktober 2020  
 Siklus : I

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan guru melaksanakan pendahuluan				√
2	Siswa memperhatikan masalah yang diajukan guru			√	
3	Siswa merumuskan hipotesis		√		
4	Siswa melakukan pengumpulan data		√		
5	Siswa menganalisis data dengan diskusi		√		
6	Siswa menarik kesimpulan.			√	
7	Siswa melaksanakan evaluasi			√	
	Jumlah		3	3	1
	Total		19		
	%		67.8 %		

Sanca, 19 Oktober 2020

Observer



**Karmilah, S. Pd**

**NIP: 19700411 200801 2 004**

#### 1.4. Refleksi Siklus I

Setelah dilakukan refleksi antara observer dan peneliti melalui pengamatan selama dua kali pertemuan masih banyak kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran, diantaranya:

1. Banyak siswa yang tidak mengerti absensi melalui google form
2. Kehadiran siswa dalam zoom meet sangat kurang hanya 10 orang
3. Guru masih kaku dan belum bisa membagi waktu pembelajaran dengan baik.
4. Guru belum maksimal dalam pengajuan masalah dan mengarahkan siswa untuk merumuskan hipotesis.
5. Masih banyak siswa yang tidak masuk kedalam pertemuan zoom karena kurang mengerti dan keterbatasan fasilitas
6. Pengawasan dan bimbingan kepada siswa pada saat pengumpulan dan analisis data perlu ditingkatkan.
7. Siswa belum mengerti / paham pembelajaran inkuiri, sehingga pada saat proses pembelajaran, siswa masih kurang aktif dalam pembelajarannya.
8. Pada saat pembagian kelompok beberapa orang siswa tidak bekerja sama dengan teman sekelompoknya karena kesulitan cara berdiskusinya dan sebagian besar siswa menggunakan HP untuk pertemuan zoom.
9. Pada saat proses pembelajaran, siswa masih kurang aktif dalam pembelajarannya.
10. Ketika diberikan tugas banyak siswa yang masih kebingungan untuk menyelesaikan LKPD dan soal evaluasi dalam google form meskipun sudah dibantu oleh orang tuanya.

Dari hasil pembahasan antara peneliti dengan oserver pada siklus 1, maka peneliti melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

- a. Memberi pengetahuan tambahan kepada siswa tentang pembelajaran daring melalui zoom dan memberitahu cara masuk link melalui WAG
- b. Merencanakan pembagian waktu secara maksimal dan sebaik mungkin sesuai alokasi waktunya.
- c. Guru lebih fokus untuk mengarahkan siswa dalam pengajuan masalah serta membimbing siswa dalam pemberian hipotesis.
- d. Guru lebih meningkatkan pengawasan dan bimbingan terhadap siswa dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran.
- e. Memberikan pengertian kepada siswa akan pentingnya peran serta siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih baik dan bermakna.
- f. Meminta kepada orang tua yang melakukan absensi di google form untuk siswa
- g. Menyelesaikan LKPD dan evaluasi dilakukan pada jam pembelajaran ketika zoom

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

### **2.1. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan siklus 2**

Sebelum melaksanakan tindakan model pembelajaran inkuiri siklus 2, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) new model berbasis HOTS dan TPACK dan kelengkapannya bahan ajar berupa video youtube, PPT, LKPD dan soal evaluasi di google form dan absensi yang juga melalui google form. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa, dan soal evaluasi hasil belajar IPA. Guru juga terlebih dahulu mempersiapkan siswa dengan mengundang siswa dengan cara mengirimkan link zoom meet melalui WAG.

Alat evaluasi untuk dipersiapkan soal dengan kunci jawaban. Soal yang dipersiapkan sebanyak 10 (sepuluh) butir soal. Pada perencanaan siklus 2 ini peneliti lebih lagi menyiapkan siswa dan mengingatkan prosedur pembelajaran di zoom meet

## **2.2.Pelaksanaan Tindakan Siklus 2**

Pada pertemuan kedua berpandu pada RPP new model yang telah disiapkan yaitu tema 3 subtema 1 pembelajaran 2 dengan muatan mapel IPA, Bahasa Indonesia sedangkan materi pokoknya adalah mengenal ciri-ciri pantun, isi dan amanat pantun, membuat pantun. Kegiatan diawali dengan pendahuluan menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran kemudian, menanyakan kabar meminta melakukan absensi di google Form yang telah disediakan dilanjutkan dengan menggali kemampuan siswa dengan pertanyaan “apa pengertian pantun? Tahukah kamu pantun yang menghasilkan isi dan sampiran?”. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tujuan pembelajaran, cakupan materi, dan uraian kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran saintifik learning.

Setelah kegiatan pendahuluan dan penjelasan model pembelajaran saintifik learning guru mengajukan permasalahan kepada siswa, yang berhubungan dengan peredaran darah manusia. Kemudian siswa dibimbing untuk memberikan hipotesisnya atau jawaban sementara, dan guru menuliskan hipotesis siswa.

Untuk menemukan jawaban hipotesisnya siswa melakukan pengamatan terhadap gambar dan pengumpulan data, dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada padanya dan telah disediakan guru secara berkelompok. Kemudian proses pembelajaran berlanjut dengan diskusi kelas berupa pelaporan hasil diskusi kelompok masing-masing yang ditanggapi oleh teman sekelas dibawah bimbingan guru.

Setelah setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran. Selanjutnya guru mengevaluasi proses hasil kerja siswa,

untuk lebih memantapkan tentang materi yang diajarkan, guru memberikan soal-soal evaluasi kepada siswa. Kegiatan diakhiri dengan pemberian PR.

Pada siklus kedua ini tidak siswa sudah mulai mengerti dengan langkah-langkah pembelajaran saintifik learning. Siswa sudah mulai aktif dalam pengumpulan data, siswa juga sudah mulai mengerti dikelompokkan dengan WAG dan sudah mulai mengerti dengan yang mereka kerjakan.

### 2.3. Pengamatan siklus 2

#### 1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 2

Pada pertemuan siklus II aktivitas guru sudah baik sekali dan sesuai dengan perencanaan, guru telah menggunakan waktu pembelajaran dengan baik sehingga, semua kegiatan bisa berjalan sesuai dengan rencana. kegiatan yang dilakukan sudah mulai terarah karena guru sudah bisa membagi waktu dengan baik dan walau belum sepenuhnya menguasai keadaan siswa didalam proses pembelajaran sudah maksimal dalam mengajukan permasalahan, sehingga dalam merumuskan hipotesis sudah terarah.

#### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SDN Sanca III  
 Observer : Karmilah, S. Pd  
 Tanggal Pelaksanaan : Jumat, 23 Oktober 2020  
 Siklus : II

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				√
2	Mengajukan pertanyaan atau permasalahan kepada siswa				√
3	Merumuskan hipotesis				√
4	Mengawasi siswa dalam mengumpulkan data			√	
5	Membimbing siswa dalam menganalisis data dalam bentuk diskusi			√	
6	Membimbing siswa menarik kesimpulan.			√	
7	Memberikan evaluasi				√
	Jumlah			3	4
	Total			25	
	%			89,2%	

Sanca, 23 Oktober 2020

Observer



**Karmilah, S. Pd.**

**NIP: 19700411 200801 2 004**

## 2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 2

Pada pertemuan pertama siklus II rata-rata aktivitas siswa sudah baik, hanya ada beberapa siswa yang masih belum sungguh-sungguh dalam belajar dan dalam merumuskan masalah siswa masih kurang. Tetapi pada umumnya kegiatan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan diskusi kelas juga berlangsung dengan aktif didukung dengan sinyal dan jaringan yang stabil.

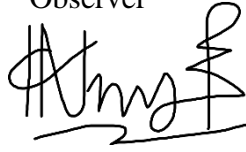
### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SDN Sanca III  
Observer : Karmilah, S. Pd  
Tanggal Pelaksanaan : Jumat, 23 Oktober 2020  
Siklus : II

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan guru melaksanakan pendahuluan				√
2	Siswa memperhatikan masalah yang diajukan guru				√
3	Siswa merumuskan hipotesis		√		
4	Siswa melakukan pengumpulan data			√	
5	Siswa menganalisis data dengan diskusi			√	
6	Siswa menarik kesimpulan.			√	
7	Siswa melaksanakan evaluasi				√
	Jumlah		1	3	3
	Total			23	
	%			82,1%	

Sanca, 23 Oktober 2020

Observer



**Karmilah, S. Pd**

**NIP: 19880528 201102 2 002**

#### **2.4. Refleksi Siklus II**

Setelah dilakukan penilaian antara peneliti dan observer pada siklus II yang dilakukan selama 2 kali pertemuan, aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah lebih baik dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I, begitu juga dengan hasil evaluasi siswa lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan kegiatan yang direncanakan peneliti, guru telah mampu mempergunakan waktu dengan baik dan membagi alokasi waktu yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang dilakukan, guru telah berhasil memberikan motivasi dan membimbing siswa dalam pembelajaran sehingga siswa termotivasi dan mampu menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai dengan yang diharapkan pada proses pembelajaran dengan baik. Siswa sudah mengerti dengan langkah dan pembelajaran inkuiri hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kenatusiasan dan kemandirian serta tanggung jawab dalam mengumpulkan dan menganalisis data dapat selesai dengan baik. Dengan demikian peneliti tidak melakukan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Perencanaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 4 Sehat Itu Penting**

.....  
.....

##### **2. Pelaksanaan model pembelajaran saintifik learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa**

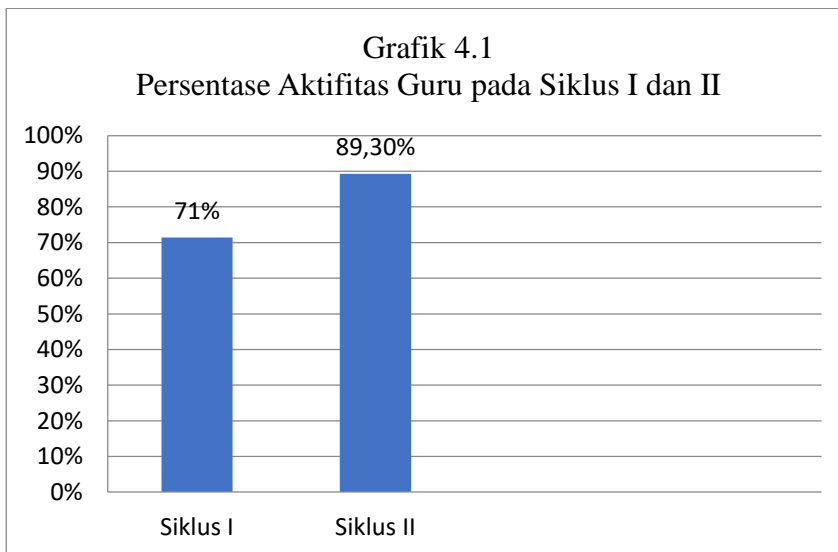
Berdasarkan data persentase aktivitas guru siklus I dan siklus II pada tiap pertemuan berbentuk lembar observasi aktivitas guru terdapat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1  
 Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Aspek Yang Diamati	Penilaian	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah skor	20	25
Persentase	71,4%	89,3%
Kategori	Baik	Baik Sekali

Dari tabel 4.1, dapat dilihat bahwa secara umum aktivitas guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari jumlah skor pada siklus I jumlah skor sebesar 20. Pada siklus II jumlah skor 25.

Sedangkan dari persentase, dapat dilihat pada pertemuan siklus I persentase sebesar 71,4% dengan kategori baik. Pada siklus II sebesar 89,3 % dengan kategori baik sekali. Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat peningkatan persentase aktivitas guru setiap pertemuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



1. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran



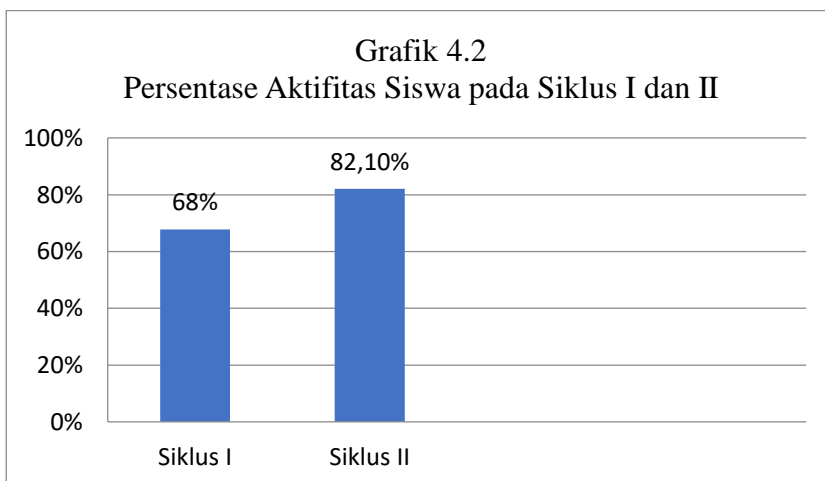
Berdasarkan data persentase aktivitas siswa siklus I dan siklus II pada tiap pertemuan berbentuk lembar observasi aktivitas siswa terdapat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2  
Data Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Aspek Yang Diamati	Penilaian	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah skor	19	23
Persentase	67,8%	82,1%
Kategori	Sedang	Baik

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat secara umum aktivitas siswa disiklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Persentase pada siklus I sebesar 67,8% dengan kategori sedang. Persentase pada siklus II pada pertemuan pertama sebesar 82,1% dengan kategori baik.

Pada siklus I persentasenya rendah karena banyak siswa yang belum mengerti tentang pelaksanaan pembelajaran inkuiri. Disamping itu siswa masih bingung bekerja dalam kelompoknya didalam zoom meet. Dan pada siklus II ada peningkatan dari siklus dimana persentase aktivitas siswa sudah baik mencapai 82,1 %. Peningkatan aktivitas siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



## 2. Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan 2 siklus penelitian pada materi tema 4 Sehat Itu Penting di kelas V SDN Sanca III berhasil. Hal ini ditunjukkan dari hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan ketuntasan belajar pada evaluasi 1 dan evaluasi II yang terdapat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.3 berikut:

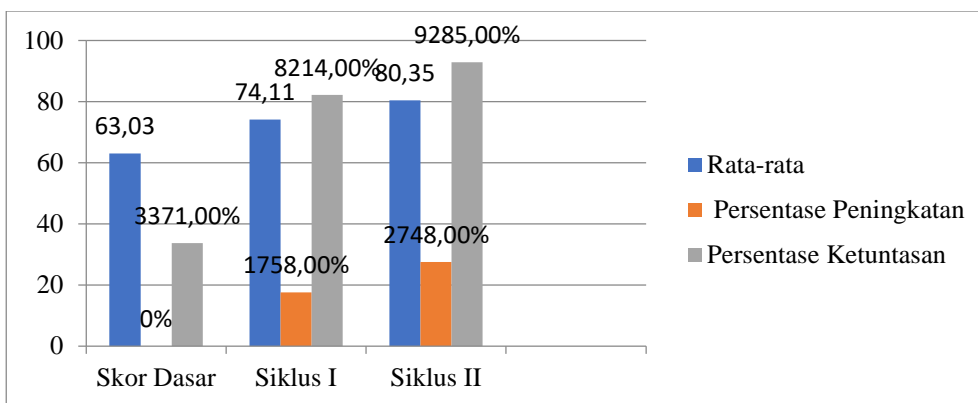
Tabel 4.3  
Peningkatan hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Sanca III  
Kabupaten Subang

Data	Rata-rata	Peningkatan		Jlh Siswa yang Tuntas	Persentase Ketuntasan	Ketuntasan Klasikal
		Poin	%			
Skor Dasar	63,03			10	35,71 %	Tidak Tuntas
Evaluasi Siklus I	74,11	11,08	17,58%	23	82,14 %	Tuntas
Evaluasi Siklus II	80,35	17,32	27,48%	26	92,85 %	Tuntas

Pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat adanya peningkatan antar skor dasar, siklus I dan siklus II. Dari rata-rata skor dasar 63,03 meningkat di siklus I menjadi 74,11 atau meningkat sebesar 11,08 poin atau 17,58%. Sementara peningkatan dari skor dasar kesiklus II sebesar 17,32 poin atau 27,48%. Persentase ketuntasan pada skor dasar adalah 35,71% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 10 orang siswa meningkat menjadi 82,14% pada siklus I dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 23 orang siswa, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan ketuntasan menjadi 92,85% jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa.

Grafik 4.3.

Peningkatan hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 13 Bathin Solapan



Dari grafik di atas dapat dilihat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasannya dari skor dasar ke siklus I dan dari skor dasar ke siklus II. Peningkatan hasil belajar dari skor dasar ke siklus I adalah 17,58% dan peningkatan hasil belajar dari skor dasar ke siklus II adalah 27,48%.

Ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan berdasarkan hasil evaluasi I dan evaluasi II. Ketuntasan siswa secara individu dan klasikal pada siklus I dan siklus II dengan penerapan model pembelajaran inkuiri dapat dilihat pada tabel 4.3

Dari hasil evaluasi pada siklus I sebanyak 23 orang siswa tuntas dalam pembelajaran, persentase ketuntasan pada evaluasi adalah 82,14% (tuntas secara klasikal). Dan dari hasil evaluasi pada siklus II yang tuntas sebanyak 26 orang persentase ketuntasan 92,85% (tuntas secara klasikal).

Ketuntasan belajar yang dialami siswa tidak terlepas dari peran guru dalam melakukan bimbingan dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan baik pada siswa.

### 3. Pembahasan Hasil Tindakan

Setelah dilakukan 2 siklus penelitian pada materi tema 4 Sehat Itu Penting di kelas V SD Negeri Sanca III berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan.

Berdasarkan hasil analisis data siklus I dan siklus II maka penerapan model pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran telah meningkatkan beberapa hal seperti:

#### 1. Peningkatan Aktivitas Guru

Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Peran guru apalagi untuk siswa pada usia pendidikan dasar tak mungkin digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, komputer, dan sebagainya. Sebab siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak guru.

Sesuai dengan lembar pengamatan aktivitas guru yang telah dilakukan selama proses pembelajaran, aktivitas guru mengalami peningkatan. Pada lembar pengamatan aktivitas guru yang diamati adalah apersepsi berupa pendahuluan, mengajukan permasalahan kepada siswa, merumuskan hipotesis mengawasi siswa dalam mengumpulkan data, membimbing siswa dalam menganalisis data, menyimpulkan pembelajaran dan memberikan evaluasi. Pada lembar pengamatan aktivitas guru siklus I rata-rata aktivitas guru adalah 71,4% (baik) mengalami kenaikan pada siklus II dengan rata-rata 89,30% (baik sekali).

Hasil pengamatan pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri akan membuat siswa selalu beraktivitas dalam menemukan konsep jawaban atas permasalahan yang dirasakan atau dihadapi siswa, sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada diri siswa dan pengetahuan yang diperolehnya bertahan lebih lama pada siswa. Karena pembelajaran inkuiri diketahui bagaimana menemukan, mengumpulkan dan membuktikan hipotesisnya sehingga menghasilkan pemahaman sehingga terjadi proses berfikir. Dengan harapan para guru dalam membelajarkan siswa-siswinya hendaknya menggunakan model pembelajaran inkuiri, sehingga pembelajaran yang bermakna akan tercapai dan hasil belajar siswa dapat kita tingkatkan. *Learning to do* mengandung pengertian bahwa belajar itu bukan hanya sekedar mendengar dan melihat dengan tujuan akumulasi pengetahuan, tetapi belajar untuk berbuat dengan tujuan akhir penguasaan kompetensi yang sangat diperlukan dalam era persaingan global. Kompetensi ini akan dimiliki manakala anak diberi kesempatan untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian *learning to do* juga berarti proses pembelajaran berorientasi pada pengalaman seperti yang diungkapkan Sanjaya.

## **2. Peningkatan Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, masih sulit untuk merencanakan dan menerapkan model pembelajaran inkuiri karena siswa masih terbiasa dengan pembelajaran yang lama yang bersifat konvensional yang tidak membelajarkan siswa. Kebiasaan siswa mendengar dan mencatat membuat siswa merasa canggung atau tidak percaya diri untuk mencari atau berpendapat, sedangkan dalam penerapan model pembelajaran saintifik *learning* melibatkan siswa secara aktif dalam proses kegiatan belajar sehingga belajar mengajar akan terpusat pada siswa.

Hasil pengamatan pada siklus II, seringnya model pembelajaran saintifik learning diterapkan dalam proses pembelajaran akan membuat siswa selalu beraktivitas untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan dalam pembelajaran sehingga timbul rasa percaya diri pada diri siswa.

Sesuai dengan lembaran observasi siswa dapat dilihat rata-rata peningkatan aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran inkuiri pada siklus I dan siklus II. Pada lembar pengamatan aktivitas siswa rata-rata peningkatan siswa pada siklus pertama adalah 67,8% (sedang) mengalami kenaikan pada siklus kedua rata-rata aktivitas siswa menjadi 82,1% (baik).

Meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran saintifik learning. Hal ini merupakan salah satu sasaran utama kegiatan pembelajaran saintifik learning yaitu keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar (Trianto, 2009:166).

Peningkatan aktivitas siswa ini merupakan hal yang positif bagi siswa karena sesuai dengan yang dikatakan Bruner (dalam Trianto 2009:7), bahwa berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Karena, pengetahuan bukanlah sejumlah fakta dari hasil mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan sendiri. Dengan demikian, siswa harus didorong untuk menemukan masalah dan menyelesaikannya dengan berfikir secara sistematis dan logis, sebagai dasar pembentukan kreativitas.

Suatu konsekuensi logis, karena dengan mencari pemecahan masalah secara mandiri akan memberikan suatu pengalaman konkret, dengan pengalaman tersebut dapat digunakan pula memecahkan masalah serupa, karena pengalaman itu memberikan makna tersendiri bagi peserta didik.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

Meningkatnya hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran karena proses pembelajaran sudah berpusat pada siswa dengan harapan pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh siswa dapat bertahan lama dan menguasai konsep-konsep yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ricardman (dalam Hermita, 2010:115) dinyatakan bahwa inkuiri dirancang agar siswa dapat mengontrol sendiri pembelajarannya. Guru hanya sebagai fasilitator dalam hal menyediakan kondisi, mengatur proses kegiatan dan membantu dalam mengevaluasi kemajuan yang dicapai siswa.

Ketuntasan belajar yang dialami siswa tidak terlepas dari peran guru dalam melakukan bimbingan dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan baik pada siswa, menurut Slameto (2003) bahwa peran dan fungsi guru sangat menentukan serta mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan hasil belajar dan mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan, sumber dan media. Sehingga dari uraian diatas terlihat bahwa pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran saintifik learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

### **3. Hambatan yang dihadapi oleh siswa maupun guru serta upaya dilakukan dalam penerapan model pembelajaran inkuri pada pembelajaran IPA pada tema 4 Sehat Itu Penting**

Berdasarkan yang dihasilkan dari penelitian di kelas VII-G SMP Negeri 40 Bandung, memiliki beberapa hambatan yang terjadi pada pelaksanaan penelitian baik dari guru maupun dari siswa. Adapun hambatan yang dialami sebagai berikut.

- 1) Waktu sering banyak terbuang pada model *probing-prompting*.
- 2) Sulitnya menentukan pertanyaan yang dapat dipahami siswa.
- 3) Jumlah siswa yang banyak tidak memungkinkan untuk menambahkan ketentuan waktu jam belajar.
- 4) Apabila pendidik kurang mahir dalam penerapan modelnya, dapat menghambat cara berpikir siswa misalnya, guru mengharapkan jawaban yang sama persis dengan apa yang dipikirkan siswa, kalau tidak sama maka akan disalahkan.

Berdasarkan hambatan yang dihadapi pada pelaksanaan model pembelajaran probing-prompting, waktu yang terbuang banyak sedangkan siswa masih takut dan malu untuk mengemukakan pendapat, tidak mudah untuk membuat pertanyaan karena masing-masing siswa punya tingkat berpikir yang berbeda-beda, jawaban yang sama persis dengan apa yang dipikirkan siswa, sedangkan yang dapat diamati siswa mempunyai cara berpikir sendiri.. Tujuan penerapan probing-prompting yakni untuk peningkatan berpikir kritis siswa. Adapun hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran selain yang dipaparkan di atas, yakni kurangnya guru dalam memaksimalkan siswa untuk pembelajaran PKn dengan penggabungan beberapa model/metode belajar yang mampu meningkatkan pola berpikir kritis siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hambatan- hambatan yang terjadi bukan hanya dari siswa tetapi dari guru pun memiliki hambatan-hambatan tertentu. Model pembelajaran probing-prompting memiliki hambatan-hambatan yang ada, maka dibutuhkannya perkembangan serta menambahkan tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII-G SMP Negeri 40.

Bandung, yakni memiliki beberapa hambatan yang terjadi dalam penerapan model pembelajaran probing-prompting. Maka upaya yang harus dilakukan yakni guru harus mampu untuk menguasai materi serta mengkonduksifkan siswa dengan cara yang berbeda, sehingga siswa merasa tertarik dalam pembelajaran dan dapat memberikan motivasi tersendiri untuk siswa. Model Pembelajaran probing- prompting menggunakan media Quizizz merupakan upaya yang tepat untuk memberikan cara berpikir siswa dalam PKn. Sebagai sarana media pembelajaran yang modern, Quizizz merupakan aplikasi kuis interaktif yang bisa digunakan sebagai permainan edukasi untuk siswa. Penggunaan media Quizizz membutuhkan jaringan online untuk kemudian digunakan baik dalam aplikasi maupun website. Guru harus memberikan pengarahan yang jelas serta tujuan-tujuan pembelajaran yang mumpuni, sehingga siswa tidak kebingungan pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sugiyanto (2009) mengatakan bahwa peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator untuk siswa dalam belajar serta dapat memberikan ide/gagasan yang baik.

Dengan demikian, model yang digunakan peneliti dalam kemampuan berpikir kritis siswa bisa dilihat dari setiap presentase peningkatan hasil belajar dari siswa melalui model tersebut. Model menuntun untuk merangkai pertanyaan (probing- ptompting) sangat membantu pembelajaran terutama untuk siswa dalam menelaah serta menganalisis persoalan-persoalan yang dihubungkan dengan materi pembelajaran serta dapat mengukur kemampuan berpikir kritis pada siswa.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran saintifik learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Sanca III Kabupaten Subang, hal ini dapat dilihat pada:

1. Persentase aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran inkuiri pada siklus I dengan rata-rata 71,4% dengan kategori baik. Meningkat pada siklus II menjadi 89,30% dengan kategori baik sekali.
2. Persentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran saintifik learning pada siklus I dengan rata-rata 67,8% dengan kategori sedang. Meningkat pada siklus II menjadi 82,1% dengan kategori baik.
3. Persentase ketuntasan hasil belajar pada skor dasar 35,71% dengan rata-rata 63,03 meningkat pada siklus I menjadi 82,14% dengan rata-rata 74,11 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 92,86% dengan rata-rata 80,35. Peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke siklus I sebesar 11,08 poin atau 17,58%, meningkat pada siklus II sebesar 17,32 poin atau 27,48%. Dengan demikian dapat dikatakan penerapan model pembelajaran saintifik learning dapat meningkatkan hasil belajar. Hipotesis diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka melalui tulisan ini penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya mulai menggunakan perangkat pembelajaran new model yang mengintegrasikan TPACK dan unsur 4c juga mengandung HOTS.
2. Bagi guru, sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran saintifik learning dalam proses pembelajaran IPA. Penerapan model pembelajaran inkuiri memiliki tujuan yaitu berfikir secara sistematis, kritis, logis, dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami IPA dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA.
3. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pemahaman IPA siswa dalam berfikir kreatif, dan menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi.

4. Bagi sekolah, dimasa pandemi covid 19 ini hendaknya tetap melakukan tatap muka meskipun melalui tatap muka virtual minimal sekali seminggu karena dapat menambah pengetahuan anak menggunakan teknologi dan aplikasinya yang sangat dibutuhkan di era revolusi 4.0 ini.
5. Bagi sekolah, penerapan model pembelajaran inkuiri ini dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, perbandingan untuk perbaikan pembelajaran IPA dan sebagai bukti bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas guru.
6. Bagi peneliti lain, dalam penerapan model pembelajaran saintifik learning harus didukung oleh pengelolaan kelas dan perencanaan yang baik agar pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Model pembelajaran saintifik learning dalam proses pembelajaran memerlukan banyak waktu dan pengawasan yang lebih, oleh karena itu peneliti lain yang akan menerapkan model pembelajaran saintifik learning dalam proses pembelajaran dapat memperhitungkan dengan cermat waktu yang dibutuhkan dan perencanaan dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya
- BNSP (2013). *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/ MI*. Jakarta: Kemendiknas.
- Dahar, Ratna Wilis. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Refika Aditama
- Lazim, Alpusari, Mahmud.2010. *Inovasi Pendidikan*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Rusman, (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Miyarso Estu, 2019, “Perancangan Pembelajaran Inovatif”, Retieved from <https://sim-ppgdaljab.simpkb.id/#/instansi/64/diklatku>
- Muhtadi Ali,2019, *Pembelajaran Inovatif*, Retieved from <https://sim-ppgdaljab.simpkb.id/#/instansi/64/diklatku>
- Sandi Budi Irawan, 2019, Pendalaman Materi di SD Berbasis TIK, Retieved from <https://sim-ppgdaljab.simpkb.id/#/instansi/64/diklatku>, h.15
- Sanjaya Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – faktor Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Suprijono Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parhusip, Periana. 2011 Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Cerita Siswa kelas V SDN 11 Pematang Pudu Kecamatan Mandau. *Skripsi* Tidak diterbitkan.
- Sutarno, Nano. (2009). *Materi dan Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

## LAMPIRAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN SANCA III
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1
Tema 4	: Sehat Itu Penting
Sub Tema 2	: Peredaran darah pada manusia
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

---

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

### Bahasa Indonesia

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1. Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menulis amanat dan makna pantun dengan benar
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun hasil karya sendiri 4.6.2 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri

### IPA

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Menuliskan gangguan peredaran darah pada manusia secara rinci
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4 Mempresentasikan gangguan organ peredaran darah pada manusia menggunakan model

### **Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)**

*Disiplin dan tanggung jawab*

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah berdiskusi, siswa dapat menulis isi dan amanat pantu dengan benar sesuai sampiran dan isi.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat membuat pantun dengan baik dan benar.
- Setelah mengamati, siswa mampu membacakan pantun yang dibuatnya dengan lafal intonasi ekspresi yang tepat.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan gangguan organ peredaran darah pada manusia dengan benar .
- Dengan membaca buku atau sumber lainnya siswa mampu menjelaskan pengertian peredaran darah
- Setelah melihat video bentang alam siswa mampu menyajikan karya tentang peredaran darah pada manusia

### **D. MATERI POKOK**

- Bahasa Indonesia

Pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa Nusantara.

- IPA

Peredaran darah adalah : suatu sistem organ yang berfungsi memindahkan zat ke dan dari sel.Sistem ini juga menolong stabilitasasi suhu dan pH tubuh

### **E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

#### **SUMBER BELAJAR**

- EbookBuku Guru dan Buku Siswa, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema 4 :*Sehat Itu Penting*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016.
- Materi ajar yang dikembangkan guru
- Video youtube

## **MEDIA PEMBELAJARAN**

- Laptop, HP, proyektor, power point multi media,LKPD di google drive, soalevaluasi di google form

## **F. MODEL, PENDEKATAN, METODE PEMBELAJARAN**

- Model : Saintifik Learning
- Pendekatan : Tematik dan Saintifik,TPACK,4.C,PPK
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi	Komponen
Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>2. Guru meminta kepada KM untuk memimpin doa sebelum proses belajar dan mengucapkan salam.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa, dan mengecek perlengkapan yang akan digunakan untuk belajar.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk berdiri dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.</li> <li>5. Guru meminta siswa untuk mengucap ulang teks Pancasila yang sebelumnya telah diucapkan oleh guru.</li> <li>6. Guru mempersilahkan siswa untuk duduk kembali dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>7. Sebagai apersepsi guru menayangkan gambar peredaran darah manusia ditampilkan melalui video</li> <li>8. Menginformasikan materi pada pelajaran hari ini yaitu tentang “Peredaran darah manusia”  <a href="https://drive.google.com/file/d/1a8pA1RaxkSZJLcMOOI5maQKrFzMHFSxO/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1a8pA1RaxkSZJLcMOOI5maQKrFzMHFSxO/view?usp=sharing</a> </li> <li>9. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ol>	15  Menit	TCK





Manusia rentan dengan berbagai macam gangguan pada organ tubuhnya, di antaranya gangguan pada organ peredaran darah. Apa penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia? Apa saja jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia?

10. Ayo amati dan cari tau tentang gangguan pada peredaran darah!

11. Apa penyebab gangguan pada organ peredaran darah

<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, dengan menghitung dari 1 – 8 melalui zoom meeting</li> <li>2. Siswa berkumpul dengan teman sekelompoknya melalui virtual zoom</li> <li>3. Guru membagikan bahan ajar kepada masing-masing siswa, dan memintanya untuk membuka bahan ajar halaman 1 dan membaca teks yang berjudul peredaran darahku sehat.</li> <li>4. Setelah selesai membaca, guru bertanya kepada siswa apa isi dari teks yang telah dibaca.</li> <li>5. Guru meminta dua orang siswa untuk membacakan percakapan yang ada di bahan ajar halaman 1 dan 2.(Communication)</li> <li>6. Guru bertanya kepada siswa apa yang dimaksud dengan hak.</li> <li>7. Siswa menjawab dengan jawaban hasil berpikirnya sendiri (jawaban bersifat sementara)(Critical Thingking)</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>45</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Menit</b></p>	
--	---	--	--

9. menentukan isi dan amanat pantun pada pantun pertama yang dikirim oleh guru melalui grup WhatsApp

10. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk membacakan hasil diskusinya dan meminta siswa lain untuk mendengarkannya.

11. Guru meminta siswa untuk membaca teks yang berjudul

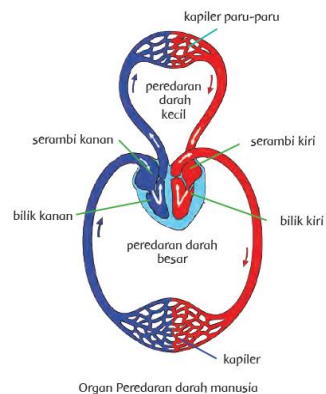
“peredaran darahku sehat” di link google drive <https://drive.google.com/file/d/1a8pA1RaxkSZJLcMOOI5maQKrFzMHFSxO/view?usp=sharing>

12. Guru bertanya apa isi dari teks tersebut.

13. Setelah itu siswa berdiskusi untuk mengisi tabel yang ada di bawah teks “peredaran darahku sehat” yang sudah tersedia di link google drive

14. Siswa secara berkelompok menyimpulkan apa yang dimaksud dengan Peredaran darah.(Collaboration)

15. Setelah itu, siswa diminta untuk membuka file bahan ajar halaman 2, dan guru menanyakan apa penyebab dari gambar yang dimaksud.



	<p>21. Selanjutnya siswa bersama teman kelompoknya berdiskusi tentang perbedaan pembuluh nadi dan pembuluh balik</p> <p>22. Lalu setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya.</p> <p>23. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang dimaksud dengan peredaran darah manusia.</p> <p>24. Selanjutnya siswa membacakan pantun jenaka yang tersedia di google drive</p> <p>25. Guru meminta siswa menjelaskan isi dari amanat tersebut</p> <p>26. Guru bersama siswa menyimpulkan apa yang dimaksud dengan gangguan peredaran darah</p> <p>27. Siswa berdiskusi cara kerja organ peredaran darah manusia</p> <p>28. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya</p> <p>29. Guru meminta siswa untuk berdiri dan menyanyikan lagu mars PPK</p> <p>30. Siswa diminta kembali ke kelas zoom utama</p> <p>31. Setelah semua siswa bergabung di zoom utama, guru membagikan meminta siswa untuk mengerjakan LKPD yang sudah disiapkan link di google drive <a href="https://drive.google.com/file/d/1XSTDZ1guZi_oSDEvjRVofREAA4AoTaAS/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1XSTDZ1guZi_oSDEvjRVofREAA4AoTaAS/view?usp=sharing</a></p>		
<b>Akhir</b>	1. Guru bertanya kepada siswa apa saja yang telah dipelajari hari ini.	<b>1</b> <b>0</b>	

	<p>2. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru meminta beberapa orang siswa untuk menyampaikan perasaannya dalam pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran hari ini.</p> <p>5. Guru meminta KM untuk memimpin doa setelah belajar</p>		
--	---	--	--

## I. Penilaian Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi oleh Guru
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja dan Praktik

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Instrumen Penilaian Sikap

- Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Predikat
		1	2	3		
1.						
2.						
3.						

**Pedoman penskoran instrument penilaian sikap spiritual:**

- Keterangan:
- 1 : Berdoa sebelum pembelajaran dimulai
  - 2 : Bersyukur
  - 3 : Berdoa sebelum pulang dan mengakhiri pembelajaran

Skor	Penjelasan
1	Jika yang diharapkan muncul
0	Jika yang diharapkan tidak muncul

**Predikat:**

Baik Sekali (A) : Jumlah skor yang diperoleh 3

Baik (B) : Jumlah skor yang diperoleh 2

Cukup (C) : Jumlah skor yang diperoleh 1

Kurang (D) : Jumlah skor yang diperoleh 0

• Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Predikat
		1	2	3		
1.						
2.						
3.						

**Pedoman penskoran instrument penilaian sikap sosial:**

Keterangan: 1 : Berkerjasama dalam kelompok

2 : Tidak mengganggu temannya yang sedang belajar

3 : Tepat waktu dalam mengerjakan tugas

Skor	Penjelasan
1	Jika yang diharapkan muncul
0	Jika yang diharapkan tidak muncul

Baik Sekali (A) : Jumlah skor yang diperoleh 3

Baik (B)

: Jumlah skor yang diperoleh 2

Cukup (C)

(D)

**b. Instrumen Penilaian Pengetahuan**

Muatan Mapel	Kompetensi Dasar/ Indikator	Banyak Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Tingkat Kesukaran			Soal	Kunci Jawa ban
					M D	S D	SK		
IPA	.2.1 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	1	1	PG				1. Salah satu organ peredaran darah yang harus dijaga kesehatannya adalah ... poin A. usus besar dan usus kecil B. usus dan hati C. jantung dan pembuluh darah D. jantung dan usus kecil	
	2.1.1 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia.	1	2	PG				2. Pengerasan pembuluh nadi disebut dengan ... poin A. varises B. hipertensi C. jantung koroner D. sklerosis	
		1	3	PG				3. Berikut ini jenis gangguan pada organ	



							peredaran darah manusia kecuali ... poin A. TBC B. hipertensi C. jantung koroner D. skelrosis	
	2.2 Menyajikan karya tentang organ  peredaran darah pada manusia.	1	4	PG			4. Yang bukan termasuk fungsi darah adalah ... poin A. mengalirkan darah keluar dari jantung B. menjaga agar temperatur tubuh tetap C. sebagai alat pengangkut sari makanan D. menjaga kestabilan suhu	
		1	5	PG			5. Bagian-bagian jantung diantaranya adalah ... poin A. pericardium, miokardium, dan valvula semilunaris B. perikardium, miokardium, dan atrium C. perikardium, miokardium, dan endokardium	

								D. miokardium, atrium, dan valvula semilunaris	
<b>BAHASA INDONE SIA</b>	<p>1.1 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>PG</b>				<p>6. Perhatikan pantun di bawah ini! Di situ kamu di sini akuBergandeng tangan bersuka riaSehat selalu ini badankuKarena rajin berolahraga. Makna yang terkandung pada pantun di atas adalah ... poin</p> <p>A. Mahalnya pola hidup B. Himbauan untuk berolahraga C. Mahalnya kesehatan tubuh manusia D. Ajakan untuk bergandeng tangan</p>	
	<p>.1.1 Menjelaskan ciri-ciri pantun</p> <p>1.1.2 Mencari amanat dalam pantun.</p>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>PG</b>				<p>7. Di bawah ini yang merupakan ciri-ciri pantun adalah ... poin</p> <p>A. baris ketiga dan keempat disebut sampiran B. terdiri dari 5 baris C. bersajak a-b-a-b D. baris pertama dan kedua disebut isi</p>	

		<b>1</b>	<b>8</b>	<b>PG</b>				<p>8. Perhatikan pantun di bawah ini!  Pagi-pagi berolahraga  Pergi ke toko membeli gitar  Belajar itu sambil berdoa  Agar menjadi anak pintar</p> <p>Baris pertama dan kedua pada pantun di atas disebut ...</p> <p>poin</p> <p>A. isi  B. lirik  C. bait  D. sampiran</p>	
		<b>1</b>	<b>9</b>	<b>PG</b>				<p>9. Setiap baris pantun terdiri dari ...</p> <p>poin</p> <p>A. 12-16 suku kata  B. 8-10 suku kata  C. 10-12 suku kata  D. 8-12 suku kata</p>	
		<b>1</b>	<b>10</b>	<b>PG</b>				<p>10. Sesuatu yang ingin disampaikan oleh pembuat pantun disebut ...</p> <p>poin</p> <p>A. syair  B. amanat  C. makna</p>	

							D. bait	
<b>IPA</b>	2.2 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>ISIAN</b>			1. Penyumbatan pembuluh darah dalam jantung disebut ...	
		<b>1</b>	<b>12</b>	<b>ISIAN</b>			2. Cara mencegah terjadinya gangguan pada organ peredaran adalah ...	
		<b>1</b>	<b>13</b>	<b>ISIAN</b>			3. Pembuluh darah yang mengalirkan darah menuju jantung disebut ...	
		<b>1</b>	<b>14</b>	<b>ISIAN</b>			4. Pesan atau amanat yang disampaikan pada pantun berupa ...	
		<b>1</b>	<b>15</b>	<b>ISIAN</b>			5. Perhatikan pantun di bawah ini! Bulat bulat jeruk nipis Di tusuk tusuk jadi bolong Kalau Budi suka menangis Saat tertawa giginya ompong Pantun diatas termasuk pantun ...	

**Pedoman penskoran instrument penilaian pengetahuan:**

- Tes terdiri dari 10 soal
- Skor maksimal adalah 100
- Nilai akhir = **Jumlah Skor Pemerolehan Siswa**

**c. Instrumen Penilaian Keterampilan**

Menentukan isi dan amanat pantun serta menjelaskan peredaran darah manusia

No.	Nama Siswa	Kriteria		Jumlah Skor	Predikat
		Menjelaskan peredaran	Menentukan isi dan amanat pantun		
1.					
2.					
3.					

Skor	Penjelasan
1	Jika yang diharapkan muncul
0	Jika yang diharapkan tidak muncul

**Predikat :**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 AMP
2. Lampiran 2 AKD
3. Lampiran 3 Bahan Ajar
4. Lampiran 4 Soal Evaluasi & Kunci Jawaban

## LAMPIRAN 1

### ANALISIS MATERI PELAJARAN (AMP)

#### KELAS V

#### MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia dan Ipa

##### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

##### B. KOMPETENSI DASAR

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menulis amanat dan makna pantun dengan benar
2	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi an ekspresi yang tepat dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun hasil karya sendiri 4.6.1 Melisankan pantun hasil karya pribadi Sebagai tepat sebagai ungkapan diri
IPA		

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan peredaran darah manusia organ	3.4.1 Menuliskan gangguan peredaran darah pada manusia secara rinci
2	4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4 Mempresentasikan gangguan organ peredaran darah pada manusia menggunakan model sederhana

### C. MATERI AJAR

#### 1. Materi Kunci/Pokok

- Bahasa Indonesia
  - a. Pengertian pantun
  - b. Isi dan amanat pantun
  - c. Membuat pantun
- Ilmu Pengetahuan Alam
  - a. Organ peredaran darah manusia
  - b. Gangguan organ peredaran darah manusia
  - c. Cara merawat organ darah manusia



LAMPIRAN 2

**ANALISIS KOMPETENSI DASAR**

**Kompetensi Dasar**

**Mata pelajaran : bahasa Indonesia dan ipa**

**Kelas : V tema 4 subtema 2 pb 1**

**Semester : I**

3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

**Materi Pokok**

Sub Materi		Indikator Pencapaian Kompetensi	Definisi-definisi Dan Contoh-contoh	Situasi Evaluasi Hasil Belajar	Pengalaman
<b>1. PANTUN</b>					
a. Apakah yang kamu ketahui tentang pantun	C 1	Menjelaskan isi dan amanat pantun		Meminta siswa menjelaskan pengertian pantun	Studi diskusi menjelaskan isi dan amanat pantun <i>Refleksi:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Jelaskanlah definisi dari pantun!</i></li> <li>• <i>Sebutkan jenis-jenis pantun!</i></li> </ul>

## Kompetensi Dasar

3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan peredaran darah manusia organ

### Materi Pokok

Sub Materi		Indikator Pencapaian Kompetensi	Definisi-definisi Dan Contoh- contoh	Situasi Evaluasi Hasil Belajar	Pengalaman Belajar Praktis
<b>1. peredaran darah</b>					

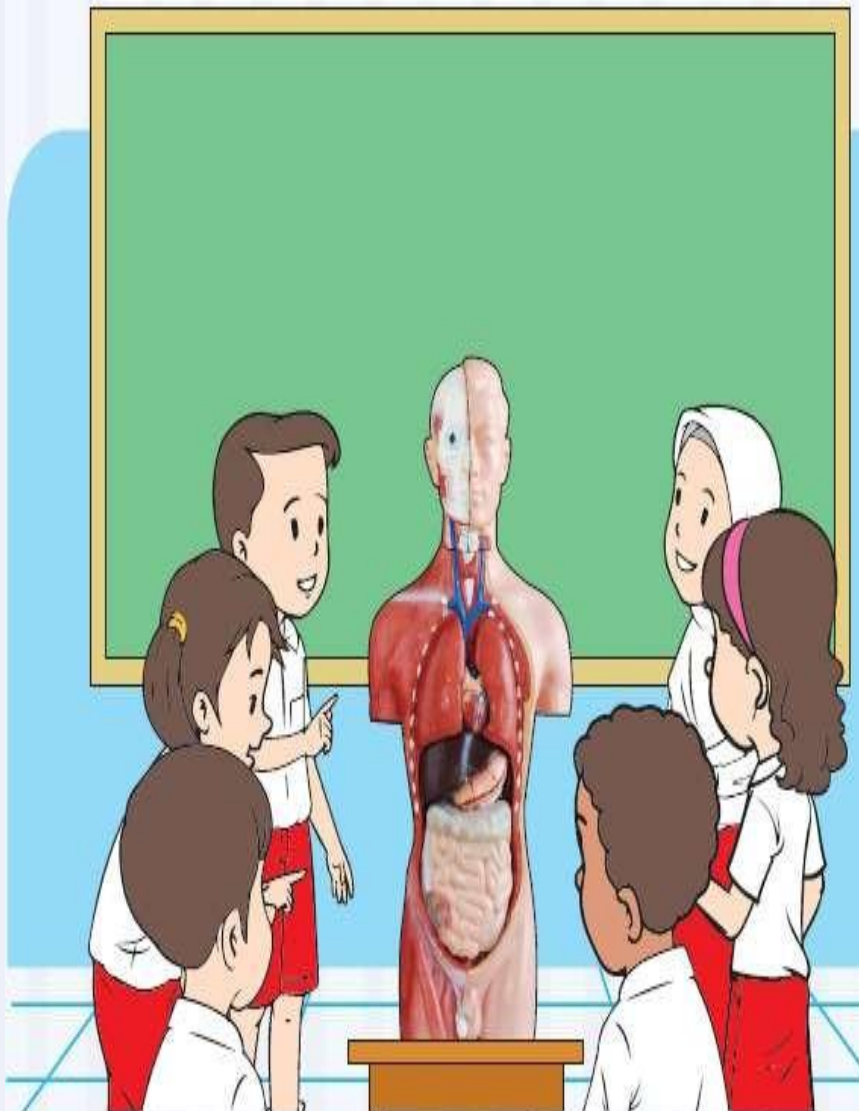
b.peredaran darahku sehat	C 1	Membedakan sistem peredaran darah dalam tubuh		Meminta siswa membedakan sistem peredaran darah dalam tubuh	<p>Studi diskusi menyebutkan gangguan kesehatan pada organ peredaran darah</p> <p><i>Refleksi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>menyebutkan sistem peredaran dalam tubuh</i></li> <li>• <i>Menyebutkan gangguan-gangguan penyakit peredaran darah manusia</i></li> </ul>
---------------------------	-----	---	--	---	---

## Subtema 2



# Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah

Darah merupakan bagian tubuh yang sangat vital. Di dalam tubuh terdapat sekitar empat sampai dengan lima liter darah. Darah mengangkut segala sari-sari makanan yang dibutuhkan oleh tubuh. Jika sari-sari makanan tidak terangkut dengan baik dan lancar, fungsi-fungsi bagian tubuh akan terganggu. Hal ini tentunya akan mengakibatkan beberapa penyakit dalam tubuh kita seperti penyakit jantung, kanker darah, kolesterol,





## Ayo Membaca

Bacalah pantun bersama - sama

*Di situ kamu di sini aku  
Bergandeng tangan bersuka ria  
Sehat selalu ini badanku  
Karena rajin berolahraga*

*Si Nana mengayuh sepeda  
Di dahinya penuh peluh  
Wahai anak-anak muda  
Sehat itu pasti kamu butuh*



## Ayo Berdiskusi

Amatilah kembali pantun di atas. Diskusikan bersama teman sebangku kalian tentang makna dalam pantun di atas.

## Ayo Berkreasi

Buatlah pantun yang makna atau isinya tentang pentingnya menjaga organ peredaran darah agar terhindar dari gangguan kesehatan?



## Ayo Membaca

- Bacalah percakapan tentang **Pentingnya Darah** yang ada di Buku Siswa

dengan cermat.

- Selanjutnya, kerjakan tugas berikut ini!



## Ayo Berdiskusi

Cobalah diskusikan dengan temanmu mengenai kebiasaan hidup sehat untuk menghindari penyakit yang berhubungan dengan alat peredaran darah.

Tuliskan hasil diskusi kelompokmu di dalam buku. Bacakan hasilnya di depan kelas ya.

1. Nama Penyakit : .....

Tanda-tanda : .....

Penyebab : .....

Cara mencegah : .....

2. Nama Penyakit : .....

Tanda-tanda : .....

Penyebab : .....



## Ayo Menambah Wawasan



### Gangguan Peredaran Darah

Beberapa penyakit akibat gangguan pada organ peredaran darah antara lain:

#### 1. Hipertensi

Hipertensi disebut juga darah tinggi. *Hipertensi* adalah suatu keadaan ketika kondisi tekanan darah yang mengalir pada pembuluh darah melebihi batas normal.

#### 2. Hipotensi

Hipotensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah yang mengalir pada pembuluh darah berada pada batasan di bawah normal.

#### 3. Kanker Darah (Leukemia)

Leukemia disebabkan adanya sel kanker yang menyerang bagian darah yang mengalir di pembuluh darah, terutama sel darah putih.

#### 4. Jantung Koroner

Penyakit jantung koroner adalah suatu keadaan ketika peredaran darah yang mengalir pada pembuluh darah koroner mengalami penyumbatan sehingga peredaran darah terganggu.



## Ayo Menambah Wawasan

### 5. Gagal Jantung

Gagal jantung adalah keadaan ketika jantung pada tubuh seseorang gagal untuk bekerja secara optimal sehingga kekuatan konstruksi dari jantung menurun, yang menyebabkan berkurangnya pasokan darah ke seluruh tubuh.

### 6. Anemia

Anemia adalah suatu keadaan ketika seseorang mengalami kekurangan darah sehingga darah yang mengalir di pembuluh darah mengalami defisit dan menyebabkan tidak optimalnya peredaran darah ke bagian-bagian tubuh dan organ tubuh tertentu.



## Kegiatan Bersama Orang Tua

Pernahkah anggota keluargamu menderita sakit karena gangguan peredaran darah? Sakit apa yang pernah dialami anggota keluargamu itu? Bagaimana cara menyembuhkannya?



## LAMPIRAN 4

### SOAL EVALUASI

1. Salah satu organ peredaran darah yang harus dijaga kesehatannya adalah ...

poin

- A. usus besar dan usus kecil
- B. usus dan hati
- C. jantung dan pembuluh darah
- D. jantung dan usus kecil

2. Pengerasan pembuluh nadi disebut dengan ...

poin

- A. varises
- B. hipertensi
- C. jantung koroner
- D. sklerosis

3. Berikut ini jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia kecuali ...

poin

- A. TBC
- B. hipertensi
- C. jantung koroner
- D. sklerosis

4. Yang bukan termasuk fungsi darah adalah ...

poin

- A. mengalirkan darah keluar dari jantung
- B. menjaga agar temperatur tubuh tetap
- C. sebagai alat pengangkut sari makanan
- D. menjaga kestabilan suhu

5. Bagian-bagian jantung diantaranya adalah ...

poin

A. pericardium, miokardium, dan valvula semilunaris

B. perikardium, miokardium, dan atrium

C. perikardium, miokardium, dan endokardium

D. miokardium, atrium, dan valvula semilunaris

6. Perhatikan pantun di bawah ini! Di situ kamu di sini aku Bergandeng tangan bersuka ria Sehat selalu ini badanku Karena rajin berolahraga. Makna yang terkandung pada pantun di atas adalah ...

poin

- A. Mahalnya pola hidup
- B. Himbauan untuk berolahraga

- C. Mahalnya kesehatan tubuh manusia
- D. Ajakan untuk bergandeng tangan

7. Di bawah ini yang merupakan ciri-ciri pantun adalah ...

poin

- A. baris ketiga dan keempat disebut sampiran
- B. terdiri dari 5 baris
- C. bersajak a-b-a-b

- D. baris pertama dan kedua disebut isi

8. Perhatikan pantun di bawah ini! Pagi-pagi berolahraga Pergi ke toko membeli gitar Belajar itu sambil berdoa Agar menjadi anak pintar Baris pertama dan kedua pada pantun di atas disebut ...

poin

- A. isi
- B. lirik
- C. bait
- D. sampiran

9. Setiap baris pantun terdiri dari ...

poin

- A. 12-16 suku kata
- B. 8-10 suku kata
- C. 10-12 suku kata
- D. 8-12 suku kata

10. Sesuatu yang ingin disampaikan oleh pembuat pantun disebut ...

poin

- A. syair
- B. amanat
- C. makna
- D. bait

## KUNCI JAWABAN

1. C
2. D
3. A
4. A
5. C
6. C
7. C
8. C
9. D
10. B

[https://drive.google.com/file/d/1VNZs4Wp\\_AQAgjCzRC7ov4G\\_PsOOxUV6Q/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1VNZs4Wp_AQAgjCzRC7ov4G_PsOOxUV6Q/view?usp=sharing)

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN SANCA III  
Kelas / Semester : V (Lima) / 1  
Tema 4 : Sehat Itu Penting  
Sub Tema 2 : Peredaran darah pada manusia  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

---

---

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

### Bahasa Indonesia

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1. Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.2 Menulis amanat dan makna pantun dengan benar
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun hasil karya sendiri 4.6.2 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri

### IPA

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Menuliskan gangguan peredaran darah pada manusia secara rinci
4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4 Mempresentasikan gangguan organ peredaran darah pada manusia menggunakan model

### **Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)**

*Disiplin dan tanggung jawab*

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah berdiskusi, siswa dapat menulis isi dan amanat pantu dengan benar sesuai sampiran dan isi.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat membuat pantun dengan baik dan benar.
- Setelah mengamati, siswa mampu membacakan pantun yang dibuatnya dengan lafal intonasi ekspresi yang tepat.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan gangguan organ peredaran darah pada manusia dengan benar .
- Dengan membaca buku atau sumber lainnya siswa mampu menjelaskan pengertian peredaran darah
- Setelah melihat video bentang alam siswa mampu menyajikan karya tentang peredaran darah pada manusia

#### **D. MATERI POKOK**

- Bahasa Indonesia

Pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa Nusantara.

- IPA

Peredaran darah adalah : suatu sistem organ yang berfungsi memindahkan zat ke dan dari sel.Sistem ini juga menolong stabilitasasi suhu dan pH tubuh

#### **E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

##### **SUMBER BELAJAR**

- EbookBuku Guru dan Buku Siswa, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema 4 :*Sehat Itu Penting*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016.
- Materi ajar yang dikembangkan guru
- Video youtube



## **MEDIA PEMBELAJARAN**

- Laptop, HP, proyektor, power point multi media, LKPD di google drive, soalevaluasi di google form

## **F. MODEL, PENDEKATAN, METODE PEMBELAJARAN**

- Model : Saintifik Learning
- Pendekatan : Tematik dan Saintifik, TPACK, 4.C, PPK
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi	Komponen

<p style="text-align: center;"><b>Awal</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>2. Guru meminta kepada KM untuk memimpin doa sebelum proses belajar dan mengucapkan salam.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa, dan mengecek perlengkapan yang akan digunakan untuk belajar.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk berdiri dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.</li> <li>5. Guru meminta siswa untuk mengucap ulang teks Pancasila yang sebelumnya telah diucapkan oleh guru.</li> <li>6. Guru mempersilahkan siswa untuk duduk kembali dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>7. Sebagai apersepsi guru menayangkan gambar peredaran darah manusia ditampilkan melalui video</li> <li>8. Menginformasikan materi pada pelajaran hari ini yaitu tentang “Peredaran darah manusia”  <a href="https://drive.google.com/file/d/1a8pA1RaxkSZJLcMOOI5maQKrFzMHFSxO/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1a8pA1RaxkSZJLcMOOI5maQKrFzMHFSxO/view?usp=sharing</a></li> <li>9. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>15</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Menit</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>TCK</b></p>
--	---	--	---



Manusia rentan dengan berbagai macam gangguan pada organ tubuhnya, di antaranya gangguan pada organ peredaran darah. Apa penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia? Apa saja jenis gangguan pada organ peredaran darah manusia?

10. Ayo amati dan cari tau tentang gangguan pada peredaran darah!

11. Apa penyebab gangguan pada organ peredaran darah

<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, dengan menghitung dari 1 – 8 melalui zoom meeting</li> <li>2. Siswa berkumpul dengan teman sekelompoknya melalui virtual zoom</li> <li>3. Guru membagikan bahan ajar kepada masing-masing siswa, dan memintanya untuk membuka bahan ajar halaman 1 dan membaca teks yang berjudul peredaran darahku sehat.</li> <li>4. Setelah selesai membaca, guru bertanya kepada siswa apa isi dari teks yang telah dibaca.</li> <li>5. Guru meminta dua orang siswa untuk membacakan percakapan yang ada di bahan ajar halaman 1 dan 2.(Communication)</li> <li>6. Guru bertanya kepada siswa apa yang dimaksud dengan hak.</li> <li>7. Siswa menjawab dengan jawaban hasil berpikirnya sendiri (jawaban bersifat sementara)(Critical Thingking)</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>45</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Menit</b></p>	
--	---	--	--

9. menentukan isi dan amanat pantun pada pantun pertama yang dikirim oleh guru melalui grup WhatsApp

10. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk membacakan hasil diskusinya dan meminta siswa lain untuk mendengarkannya.

11. Guru meminta siswa untuk membaca teks yang berjudul

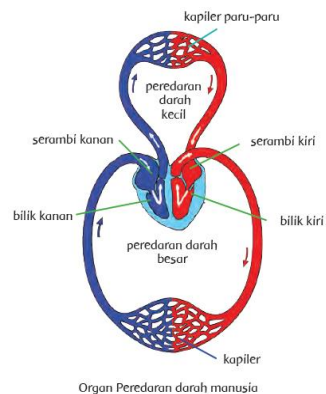
“peredaran darahku sehat” di link google drive <https://drive.google.com/file/d/1a8pA1RaxkSZJLcMOOI5maQKrFzMHFSxO/view?usp=sharing>

12. Guru bertanya apa isi dari teks tersebut.

13. Setelah itu siswa berdiskusi untuk mengisi tabel yang ada di bawah teks “peredaran darahku sehat” yang sudah tersedia di link google drive

14. Siswa secara berkelompok menyimpulkan apa yang dimaksud dengan Peredaran darah.(Collaboration)

15. Setelah itu, siswa diminta untuk membuka file bahan ajar halaman 2, dan guru menanyakan apa penyebab dari gambar yang dimaksud.



	<p>21. Selanjutnya siswa bersama teman kelompoknya berdiskusi tentang perbedaan pembuluh nadi dan pembuluh balik</p> <p>22. Lalu setiap perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya.</p> <p>23. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan apa yang dimaksud dengan peredaran darah manusia.</p> <p>24. Selanjutnya siswa membacakan pantun jenaka yang tersedia di google drive</p> <p>25. Guru meminta siswa menjelaskan isi dari amanat tersebut</p> <p>26. Guru bersama siswa menyimpulkan apa yang dimaksud dengan gangguan peredaran darah</p> <p>27. Siswa berdiskusi cara kerja organ peredaran darah manusia</p> <p>28. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya</p> <p>29. Guru meminta siswa untuk berdiri dan menyanyikan lagu mars PPK</p> <p>30. Siswa diminta kembali ke kelas zoom utama</p> <p>31. Setelah semua siswa bergabung di zoom utama, guru membagikan meminta siswa untuk mengerjakan LKPD yang sudah disiapkan link di google drive <a href="https://drive.google.com/file/d/1XSTDZ1guZi_oSDEvjRVofREAA4AoTaAS/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1XSTDZ1guZi_oSDEvjRVofREAA4AoTaAS/view?usp=sharing</a></p>		
<b>Akhir</b>	1. Guru bertanya kepada siswa apa saja yang telah dipelajari hari ini.	<b>1</b> <b>0</b>	

	<p>2. Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru meminta beberapa orang siswa untuk menyampaikan perasaannya dalam pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran hari ini.</p> <p>5. Guru meminta KM untuk memimpin doa setelah belajar</p>		
--	---	--	--

## I. Penilaian Pembelajaran

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap : Observasi oleh Guru
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja dan Praktik

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Instrumen Penilaian Sikap

- Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Predikat
		1	2	3		
1.						
2.						
3.						



**Pedoman penskoran instrument penilaian sikap spiritual:**

- Keterangan:
- 1 : Berdoa sebelum pembelajaran dimulai
  - 2 : Bersyukur
  - 3 : Berdoa sebelum pulang dan mengakhiri pembelajaran

Skor	Penjelasan
1	Jika yang diharapkan muncul
0	Jika yang diharapkan tidak muncul

**Predikat:**

Baik Sekali (A) : Jumlah skor yang diperoleh 3

Baik (B) : Jumlah skor yang diperoleh 2

Cukup (C) : Jumlah skor yang diperoleh 1

Kurang (D) : Jumlah skor yang diperoleh 0

• Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Predikat
		1	2	3		
1.						
2.						
3.						

**Pedoman penskoran instrument penilaian sikap sosial:**

Keterangan: 1 : Berkerjasama dalam kelompok

2 : Tidak mengganggu temannya yang sedang belajar

3 : Tepat waktu dalam mengerjakan tugas

Skor	Penjelasan
1	Jika yang diharapkan muncul
0	Jika yang diharapkan tidak muncul

Baik Sekali (A) : Jumlah skor yang diperoleh 3

Baik (B)

: Jumlah skor yang diperoleh 2

Cukup (C)

Kurang (D)

**b. Instrumen Penilaian Pengetahuan**

Muatan Mapel	Kompetensi Dasar/ Indikator	Banyak Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Tingkat Kesukaran			Soal	Kunci Jawa ban
					M D	S D	SK		
IPA	.2.1 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	1	1	PG				1. Salah satu organ peredaran darah yang harus dijaga kesehatannya adalah ... poin A. usus besar dan usus kecil B. usus dan hati C. jantung dan pembuluh darah D. jantung dan usus kecil	
	2.1.1 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia.	1	2	PG				2. Pengerasan pembuluh nadi disebut dengan ... poin A. varises B. hipertensi C. jantung koroner D. sklerosis	
		1	3	PG				3. Berikut ini jenis gangguan pada organ	

							peredaran darah manusia kecuali ... poin A. TBC B. hipertensi C. jantung koroner D. skelrosis	
	2.2 Menyajikan karya tentang organ  peredaran darah pada manusia.	1	4	PG			4. Yang bukan termasuk fungsi darah adalah ... poin A. mengalirkan darah keluar dari jantung B. menjaga agar temperatur tubuh tetap C. sebagai alat pengangkut sari makanan D. menjaga kestabilan suhu	
		1	5	PG			5. Bagian-bagian jantung diantaranya adalah ... poin A. pericardium, miokardium, dan valvula semilunaris B. perikardium, miokardium, dan atrium C. perikardium, miokardium, dan endokardium	

								D. miokardium, atrium, dan valvula semilunaris	
<b>BAHASA INDONE SIA</b>	<p>1.1 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>PG</b>				<p>6. Perhatikan pantun di bawah ini! Di situ kamu di sini akuBergandeng tangan bersuka riaSehat selalu ini badankuKarena rajin berolahraga. Makna yang terkandung pada pantun di atas adalah ... poin</p> <p>A. Mahalnya pola hidup B. Himbauan untuk berolahraga C. Mahalnya kesehatan tubuh manusia D. Ajakan untuk bergandeng tangan</p>	
	<p>.1.1 Menjelaskan ciri-ciri pantun</p> <p>1.1.2 Mencari amanat dalam pantun.</p>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>PG</b>				<p>7. Di bawah ini yang merupakan ciri-ciri pantun adalah ... poin</p> <p>A. baris ketiga dan keempat disebut sampiran B. terdiri dari 5 baris C. bersajak a-b-a-b D. baris pertama dan kedua disebut isi</p>	

		<b>1</b>	<b>8</b>	<b>PG</b>				<p>8. Perhatikan pantun di bawah ini!  Pagi-pagi berolahraga  Pergi ke toko membeli gitar  Belajar itu sambil berdoa  Agar menjadi anak pintar</p> <p>Baris pertama dan kedua pada pantun di atas disebut ...</p> <p>poin</p> <p>A. isi  B. lirik  C. bait  D. sampiran</p>	
		<b>1</b>	<b>9</b>	<b>PG</b>				<p>9. Setiap baris pantun terdiri dari ...</p> <p>poin</p> <p>A. 12-16 suku kata  B. 8-10 suku kata  C. 10-12 suku kata  D. 8-12 suku kata</p>	
		<b>1</b>	<b>10</b>	<b>PG</b>				<p>10. Sesuatu yang ingin disampaikan oleh pembuat pantun disebut ...</p> <p>poin</p> <p>A. syair  B. amanat  C. makna</p>	

							D. bait	
<b>IPA</b>	2.2 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>ISIAN</b>			1. Penyumbatan pembuluh darah dalam jantung disebut ...	
		<b>1</b>	<b>12</b>	<b>ISIAN</b>			2. Cara mencegah terjadinya gangguan pada organ peredaran adalah ...	
		<b>1</b>	<b>13</b>	<b>ISIAN</b>			3. Pembuluh darah yang mengalirkan darah menuju jantung disebut ...	
		<b>1</b>	<b>14</b>	<b>ISIAN</b>			4. Pesan atau amanat yang disampaikan pada pantun berupa ...	
		<b>1</b>	<b>15</b>	<b>ISIAN</b>			5. Perhatikan pantun di bawah ini! Bulat bulat jeruk nipis Di tusuk tusuk jadi bolong Kalau Budi suka menangis Saat tertawa giginya ompong Pantun diatas termasuk pantun ...	

**Pedoman penskoran instrument penilaian pengetahuan:**

- Tes terdiri dari 10 soal
- Skor maksimal adalah 100
- Nilai akhir = **Jumlah Skor Pemerolehan Siswa**

**c. Instrumen Penilaian Keterampilan**

Menentukan isi dan amanat pantun serta menjelaskan peredaran darah manusia

No.	Nama Siswa	Kriteria		Jumlah Skor	Predikat
		Menjelaskan peredaran	Menentukan isi dan amanat pantun		
1.					
2.					
3.					

Skor	Penjelasan
1	Jika yang diharapkan muncul
0	Jika yang diharapkan tidak muncul

**Predikat :**



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 AMP
2. Lampiran 2 AKD
3. Lampiran 3 Bahan Ajar
4. Lampiran 4 Soal Evaluasi & Kunci Jawaban

## LAMPIRAN 1

### ANALISIS MATERI PELAJARAN (AMP)

#### KELAS V

#### MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia dan Ipa

##### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
5. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

##### B. KOMPETENSI DASAR

No	KOMPETENSI DASAR ( KD )	INDIKATOR
1	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Menulis amanat dan makna pantun dengan benar
2	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi an ekspresi yang tepat dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membuat pantun hasil karya sendiri 4.6.1 Melisankan pantun hasil karya pribadi Sebagai tepat sebagai ungkapan diri
IPA		

No	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan peredaran darah manusia organ	3.4.1 Menuliskan gangguan peredaran darah pada manusia secara rinci
2	4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4 Mempresentasikan gangguan organ peredaran darah pada manusia menggunakan model sederhana

### C. MATERI AJAR

#### 1. Materi Kunci/Pokok

- Bahasa Indonesia
  - d. Pengertian pantun
  - e. Isi dan amanat pantun
  - f. Membuat pantun
- Ilmu Pengetahuan Alam
  - d. Organ peredaran darah manusia
  - e. Gangguan organ peredaran darah manusia
  - f. Cara merawat organ darah manusia

## LAMPIRAN 2

### ANALISIS KOMPETENSI DASAR

#### Kompetensi Dasar

**Mata pelajaran** : bahasa Indonesia dan ipa

**Kelas** : V tema 4 subtema 2 pb 1

**Semester** : I

3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

#### Materi Pokok

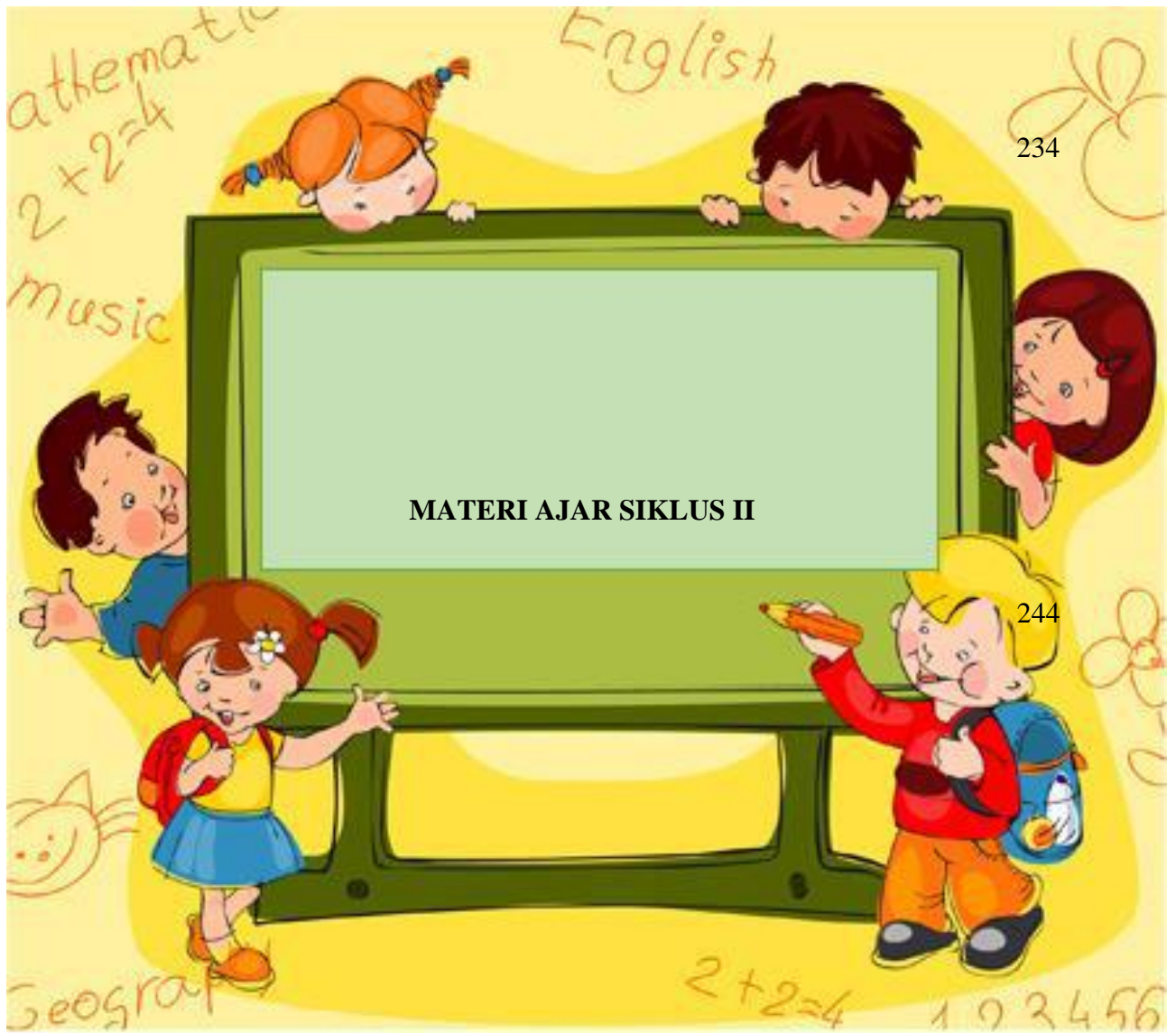
Sub Materi		Indikator Pencapaian Kompetensi	Definisi-definisi Dan Contoh-contoh	Situasi Evaluasi Hasil Belajar	Pengalaman
<b>1. PANTUN</b>					
a. Apakah yang kamu ketahui tentang pantun	C 1	Menjelaskan isi dan amanat pantun		Meminta siswa menjelaskan pengertian pantun	Studi diskusi menjelaskan isi dan amanat pantun <i>Refleksi:</i> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Jelaskanlah definisi dari pantun!</i></li><li>• <i>Sebutkan jenis-jenis pantun!</i></li></ul>

## Kompetensi Dasar

3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan peredaran darah manusia organ

### Materi Pokok

Sub Materi		Indikator Pencapaian Kompetensi	Definisi-definisi Dan Contoh-contoh	Situasi Evaluasi Hasil Belajar	Pengalaman Belajar Praktis
<b>1. peredaran darah</b>					
b.peredaran darahku sehat	C 1	Membedakan sistem peredaran darah dalam tubuh		Meminta siswa membedakan sistem peredaran darah dalam tubuh	Studi diskusi menyebutkan gangguan kesehatan pada organ peredaran darah <i>Refleksi:</i> <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>menyebutkan sistem peredaran dalam tubuh</i></li><li>• <i>Menyebutkan gangguan-gangguan penyakit peredaran darah manusia</i></li></ul>



234

244

**BAHAN AJAR**

**KELAS 5**

- Tema 4 : Sehat Itu Penting**
- Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat**
- Pembelajaran : 1**





## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan modul Belajar Dari Rumah untuk siswa kelas 5 Sekolah Dasar.

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan Modul ini disusun berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 5 Tema 4 : Sehat Itu Penting Sub Tema 1 : Peredaran Darahku Sehat. Modul ini juga rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan modul Belajar Dari Rumah untuk siswa kelas 5 Sekolah Dasar.

latihan soal untuk menguji pemahaman siswa terkait dengan materi yang terdapat pada modul. Modul ini disusun sebagai salah satu

Modul ini disusun berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 5 Tema 4 : Sehat tugas PPG Dalam Jabatan Angkatan 2 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia.

latihan soal untuk menguji pemahaman siswa terkait dengan materi yang terdapat pada modul. Modul ini disusun sebagai salah satu tugas PPG Dalam Jabatan Angkatan 2 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia.

Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan modul ini.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan membantu proses penyelesaian modul ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat modul ini.

bagi kita semua, khususnya para peserta didik.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian modul ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya para peserta didik.

Penulis



## PANDUAN PENDAMPING

### □ Penjelasan tentang Modul :

1. Modul Belajar Mandiri kelas 5 ini memuat pembelajaran pada Tema 4 : Sehat Itu Penting
2. Modul ini dikembangkan dari Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 5 Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013.
3. Untuk memudahkan anak belajar mandiri, kegiatan pembelajaran dilakukan untuk setiap KD (Pengetahuan dan Keterampilan) dari setiap mata pelajaran.
4. Bapak/ibu diharapkan mengembangkan ide-ide pembelajaran kreatif sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.
5. Dalam setiap kegiatan, mohon menekankan pentingnya motivasi dan juga nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan oleh anak.

### □ Penjelasan Pendampingan Kegiatan Belajar Mandiri :

1. Berikan gambaran besar tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran berdasarkan modul
2. Bantulah anak untuk memahami cara menggunakan modul
3. Upayakan tidak berpindah dari satu kegiatan ke kegiatan lain sebelum kegiatan tersebut dituntaskan oleh anak.

Selamat bertugas, semoga kesehatan dan kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu.

Terimakasih.



## PANDUAN PENGGUNAAN

### MODUL



1. **Berdoalah sebelum dan sesudah membaca modul ini**



2. **Bacalah petunjuk terlebih dahulu**



3. **Kerjakan soal yang ada, dengan sungguh - sungguh**



**4 . Tanyakan hal yang sulit  
kepada guru atau orang tua  
kalian**

## BAHAN AJAR 1

### KELAS 5 TEMA 4



**Tema 4**

**: Sehat Itu Penting**

**Sub Tema 1**

**: Peredaran Darahku Sehat**

**Muatan Terpadu**

**: Bahasa Indonesia dan IPA**

**Materi Pokok**

**:**

- Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia**
- Bagian-bagian dan ciri-ciri pantun**

Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah melihat video tentang organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia, siswa dapat menganalisis organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.

2. Setelah siswa dan guru berdiskusi, siswa dapat membuat gambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.

3. Setelah membaca pantun dalam teks powerpoint, siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian dan ciri-ciri pantun secara tepat.

4. Setelah siswa dan guru bertanya jawab, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat secara runtut.

**Mengenal Organ Peredaran Darah pada Manusia Yuk!**

Organ peredaran darah manusia merupakan sistem yang dapat mengedarkan darah dari jantung hingga ke seluruh tubuh dan akan kembali lagi ke jantung. Organ peredaran darah manusia ada tiga komponen utama, yaitu darah, jantung dan pembuluh darah. Darah, jantung dan pembuluh darah sebagai komponen penyusun organ peredaran darah manusia yang akan bekerja menjalankan tugas-tugas besar yang ada dalam tubuh, tugas besarnya yaitu:

- a. Mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh sel-sel tubuh dan mengangkut karbon dioksida dari sel-sel tubuh ke paru-paru untuk dibuang
- b. Membuat darah jadi membeku ketika kita terluka untuk mencegah banyaknya darah yang hilang.
- c. Menyalurkan sari-sari makanan dari sistem pencernaan ke seluruh sel dalam tubuh.
- d. Melindungi tubuh dari bakteri dan virus dengan mensirkulasikan antibodi dan sel darah putih.
- e. Mengangkut sampah-sampah buangan dan beracun ke hati atau ginjal untuk dibuang ke luar tubuh.

**Anak-anak, sebelum kita membahas pembelajaran lebih dalam, coba baca teks di bawah ini dengan seksama !**



"Udara dingin di pagi hari  
Niscaya lah nikmat dirasa  
Mendakilah kita menjaga diri  
Kesehatan sangatlah berharga"

Siti anak yang rajin dan disiplin. Siti selalu berangkat ke sekolah lebih awal. Jarak rumah Siti dan sekolah tidak terlalu jauh. Siti berangkat ke sekolah naik sepeda. Naik sepeda juga merupakan kegiatan olahraga. Siti mengayuh sepedanya dengan santai. Siti hanya membutuhkan waktu 20 menit untuk sampai ke sekolah. Siti sangat peduli dengan kesehatan tubuh. Bersepeda termasuk olahraga yang mendukung kebugaran dan dapat membantu melancarkan peredaran darah.

Darah sangat penting peranannya bagi manusia. Peranan darah antara lain mengalirkan oksigen ke seluruh tubuh dan mengangkut karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju paru-paru. Dalam tubuh manusia, darah mengalir melalui organ-organ peredaran darah. Apa saja organ peredaran darah manusia? Apa fungsi organ peredaran darah manusia?



Agar dapat lebih memahami tentang organ peredaran darah pada manusia, aya kita tonton video dengan link [https://www.youtube.com/watch?v=\\_vMIvibgEcg](https://www.youtube.com/watch?v=_vMIvibgEcg)

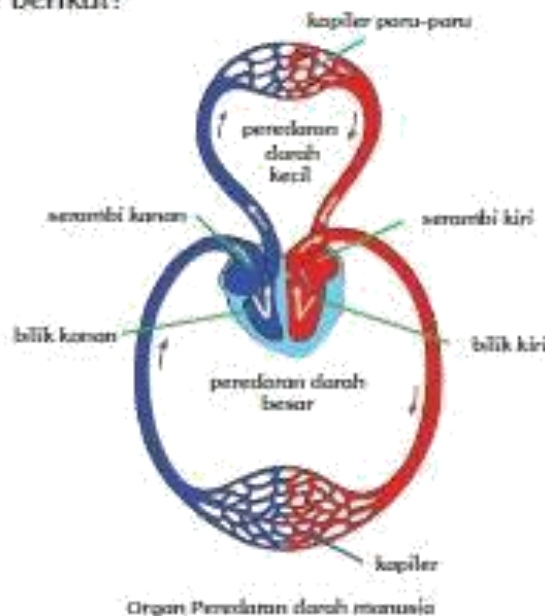




## Ayo Mengamati



Perhatikan gambar berikut!



Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. Sistem peredaran darah kecil, yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ) dengan darah yang banyak mengandung oksigen ( $\text{O}_2$ ). Darah yang banyak mengandung  $\text{O}_2$  kembali ke jantung melalui vena pulmonalis. Sistem peredaran darah kecil sebagai berikut.

Bilik kanan → arteri pulmonalis → paru-paru → vena pulmonalis → serambi kiri

Sistem peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen ( $\text{O}_2$ ) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan. Sistem peredaran darah besar adalah sebagai berikut.

Bilik kiri → arteri besar (aorta) → arteri → seluruh tubuh → vena → serambi kanan



## Ayo Menulis



Kamu telah membaca uraian di atas. Ternyata, ada beberapa organ tubuh dalam peredaran darah manusia. Coba tuliskan organ tubuh manusia dalam peredaran darah.

Organ tubuh manusia yang berperan dalam peredaran darah adalah.

---

---

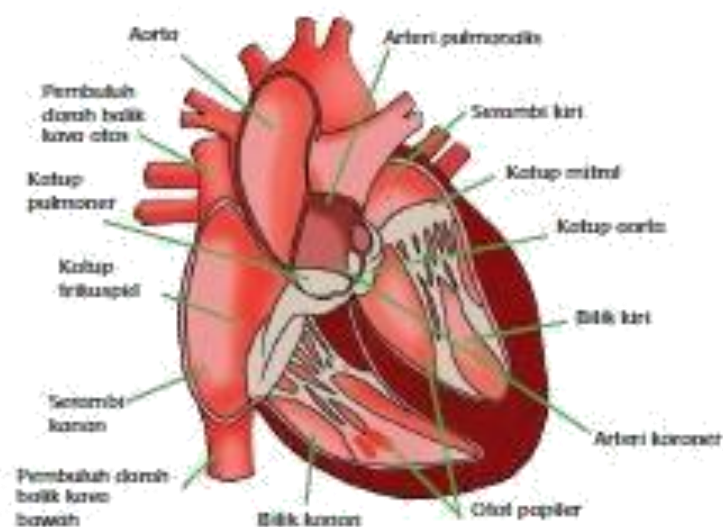
---

---

Kamu telah melakukan kegiatan di atas. Kamu telah mengetahui organ-organ peredaran darah pada manusia. Tahukah kamu peranan setiap organ peredaran darah manusia? Fungsi atau peranan organ peredaran darah pada manusia adalah sebagai berikut.

### 1. Jantung

Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang, dan mengempis. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepala tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat yang disebut miokardium. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.



Jantung manusia

Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung yang disebut **katup jantung**. Katup jantung berfungsi untuk mencegah bercampurnya darah yang mengandung oksigen dengan darah yang mengandung karbon dioksida. Otot penyusun bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung. Hal ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat. Tugasnya, yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh.

Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung memompa darah ke dalam pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, melalui denyut nadi kamu dapat mengetahui denyut jantung. Denyut nadi akan terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga. Untuk dapat menghitung denyut nadi, ayo lakukan percobaan berikut.

### Ayo Mencoba



Coba kamu hitung denyut nadimu dengan langkah-langkah berikut.

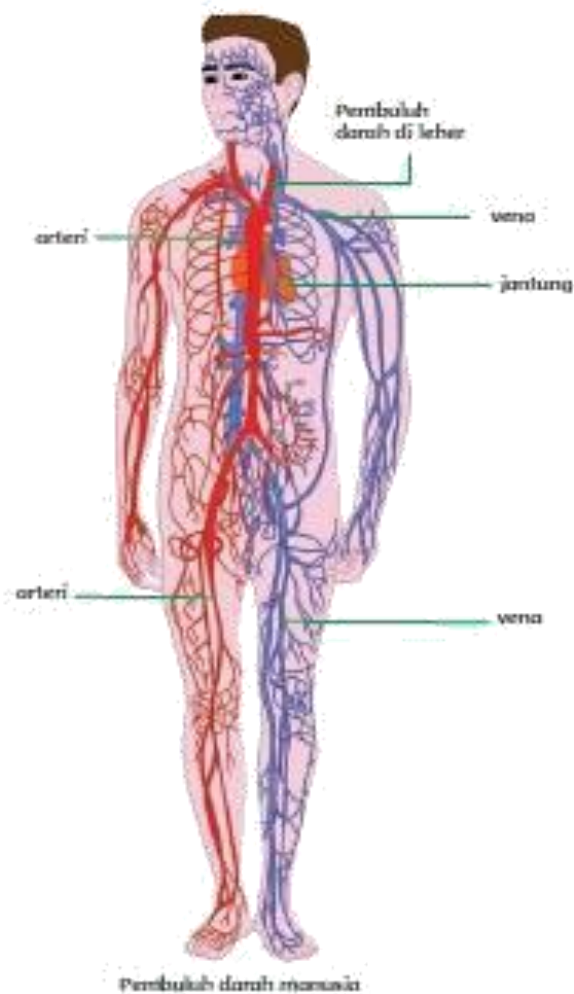
- Tempel dan tekankan (jangan terlalu keras) tiga jarimu (telunjuk, tengah, manis) pada pergelangan tangan yang lain. Temukan denyut nadimu.
- Hitunglah denyut nadimu selama 15 detik. Kemudian, hasilnya dikalikan 4.

Kecepatan denyut jantung tergantung kegiatan yang dilakukan. Ketika sedang beristirahat, jantung berdenyut kira-kira 60 sampai 80 kali setiap menit. Kecepatan denyut jantung dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, tingkat aktivitas, dan kondisi kesehatan. Semakin aktif tubuhmu, denyut jantungmu semakin aktif. Alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan denyut jantung disebut **elektrokardiograf**.

## 2. Pembuluh Darah

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi dan pembuluh balik. Pembuluh nadi disebut **arteri**. Pembuluh balik disebut **vena**. Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah yang kaya akan oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Pembuluh nadi yang paling besar disebut **aorta**. Pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawa darah yang kaya akan karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung.

---



Pembuluh nadi dan pembuluh balik bercabang-cabang. Ujung cabang pembuluh terkecil disebut, **pembuluh kapiler**. Pembuluh kapiler sangat halus ber dinding tipis dan berpori. Dalam pembuluh kapiler ini terjadi pertukaran dua zat, yaitu antara oksigen dan karbon dioksida. Panjang seluruh pembuluh darah manusia jika dihubungkan dari satu ujung ke ujung yang lain dapat mencapai sekitar 160.000 km. Kamu telah mempelajari tentang pembuluh darah. Untuk lebih memahami ayo lakukan kegiatan menulis berikut ini.

### Ayo Menulis



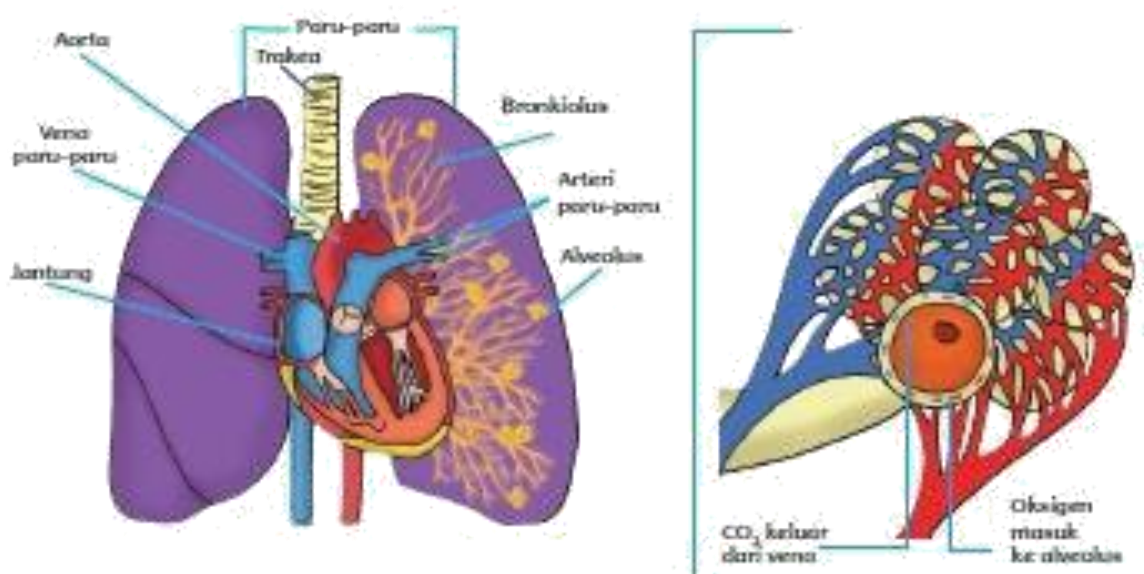
Pembuluh darah terdiri atas pembuluh nadi dan pembuluh balik. Pembuluh nadi dan pembuluh balik mempunyai peranan yang berbeda. Apakah perbedaan peranan pembuluh nadi dan pembuluh balik? Carilah informasi melalui buku, internet, maupun media lainnya.



Tentunya, kamu telah memperoleh informasi tentang peranan yang berbeda antara pembuluh nadi dan pembuluh balik. Tuliskan hasilnya pada tabel berikut ini.

No.	Perbedaan	
	Pembuluh Nadi	Pembuluh Balik
1.	.....	.....
2.	.....	.....
3.	.....	.....

### 3. Paru-Paru



Organ paru-paru dan mekanisme pertukaran O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub>

Paru-paru juga memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Darah yang telah diedarkan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung oksigen. Akan tetapi banyak mengandung karbon dioksida. Setelah kembali ke jantung, darah yang akan mengandung karbon dioksida tersebut dipompa ke dalam paru-paru. Selanjutnya, karbon dioksida diambil dan diganti dengan oksigen melalui proses pernapasan.

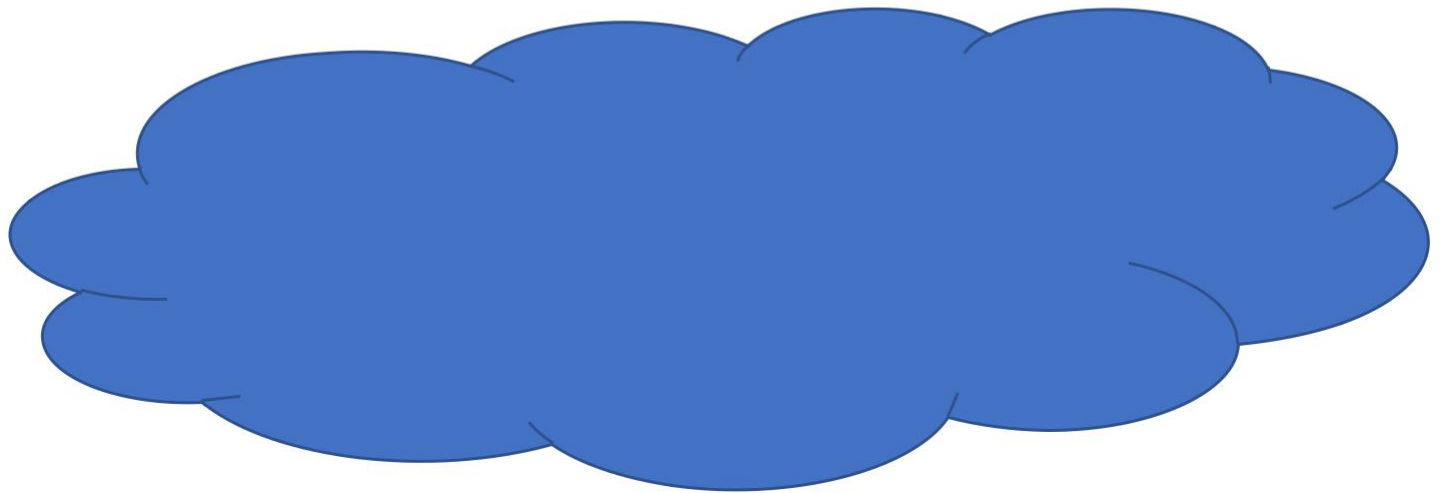
Paru-paru terdiri atas ribuan tabung bercabang. Tabung bercabang yang jumlahnya ribuan semakin ke ujung semakin mengecil. Pada ujung yang mengecil terdapat kantong udara. Kantong udara tersebut dinamakan "alveoli". Masing-masing alveoli memiliki jaringan halus kapiler. Pada jaringan halus kapiler inilah tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida.

## Ayo Berkreasi



Kamu telah mempelajari peredaran darah manusia. Coba pahami materinya dan gambarlah. Kemudian, tuliskan keterangan gambar yang kamu buat. Tuliskan juga cara kerjanya.

## Ayo Mengamati



Bacalah pantun di bawah ini !

Rambutku lebat rambutku subur

Tidak dapat dipasang jepitan

Tubuhku sehat kuucap syukur

Darah mengalir tanpa hambatan

## Ayo Menulis



Apakah yang kamu ketahui tentang pantun? Tanyakan kepada orang yang mengetahui tentang pantun. Kamu juga dapat mencari informasi melalui media tentang pantun. Caranya dengan membaca buku, internet, dan media



Satuan Pendidikan : SD Negeri Sanca III

Kelas / Semester : 5 /1

Tema : Sehat Itu Penting ( Tema 4)

Sub Tema : Peredaran Darahku Sehat (Sub Tema 1)

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 1 Hari

Nama :

Kelas :

No Absen :

#### A. Judul

“Organ Peredaran Darah”

#### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia pada media **power point**, siswa dapat **menganalisis** organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.

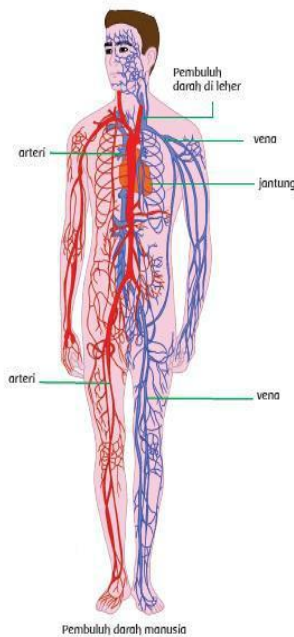
2. Dengan mencari informasi melalui **sumber belajar digital**, siswa dapat **mengumpulkan** informasi mengenai organ-organ yang berperan dalam proses peredaran darah
3. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia secara rinci.
4. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun melalui **sumber belajar digital**, siswa dapat **menganalisis** bagian-bagian dan ciri-ciri pantun dengan tepat.
5. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun melalui **sumber belajar digital**, siswa dapat **menelaah** pengertian dan ciri pantun
6. Dengan kegiatan mengamati pada **media powerpoint**, siswa dapat **menganalisis** unsur-unsur pantun
7. Dengan kegiatan mencari tahu tentang pantun melalui **sumber belajar digital**, siswa dapat membuat pantun dengan tema tertentu, lalu menunjukkan unsur-unsur pantun yang dibuat dengan benar.
8. Setelah membuat pantun, siswa dapat membacakan pantun yang telah dibuat melalui

## D. URAIAN MATERI

Uraian materi :

[https://drive.google.com/file/d/1CZW2W6uQHgPA3eJlGkbp7mmGa63fHb2E/view?usp=sh  
aring](https://drive.google.com/file/d/1CZW2W6uQHgPA3eJlGkbp7mmGa63fHb2E/view?usp=sharing)

### SISTEM PEREDARAN DARAH



Sistem Peredaran Darah adalah mengalirnya darah di dalam tubuh manusia. Sistem peredaran darah manusia terdiri dari jantung, pembuluh darah dan paru-paru. Sistem peredaran darah manusia terbagi menjadi 2 yaitu peredaran darah besar dan peredaran darah kecil. Setiap organ dalam sistem peredaran darah memiliki fungsinya masing-masing yang akan kita pelajari dalam materi berikut ini!

### PANTUN

Indonesia memiliki banyak karya sastra diantaranya adalah puisi. Puisi terbagi menjadi puisi baru dan puisi lama. Pada kesempatan kali ini kita akan mempelajari salah satu puisi lama yang sering digunakan masyarakat dalam berbagai aktivitas yaitu pantun. Pantun sering digunakan dalam acara pernikahan, dalam pembicaraan, pidato dan kegiatan lainnya. Mari kita amati dan cari pengertian serta unsur-unsur dalam pantun

### C. PETUNJUK KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Patuhi protokol kesehatan covid 19
- Mandi terlebih dahulu
- Berpakaianlah yang rapi
- Makan pagi
- Siapkan alat-alat pendukung pembelajaran
- Sebelum memulai pembelajaran lakukan presensi pada tautan berikut  
<https://forms.gle/aP2tHqDbwxCfp9je9>



#### D. PETUNJUK PENGISIAN LKPD

- Minta tolonglah kepada bapak/ibu untuk membantu menyiapkan alat.
- Baca dan ikuti setiap langkah kegiatan dalam LKPD ini.
- Berdiskusilah bersama orang tua/teman kelompokmu untuk menyelesaikan soal-soal dalam LKPD ini melalui grup WA kecil atau google meet
- Lembar LKPD dikirim dengan format word atau pdf atau menggunakan JPG melalui WhatsApp
- Tanyakah kepada guru apabila ada yang kurang dipahami.
- Selamat mengerjakan, semoga sukses

#### D. ALAT DAN BAHAN

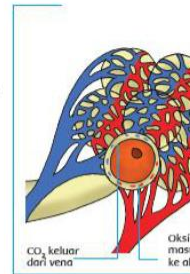
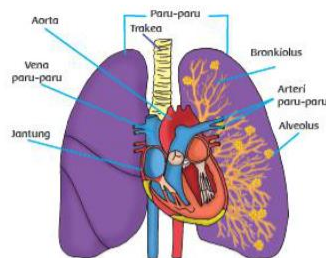
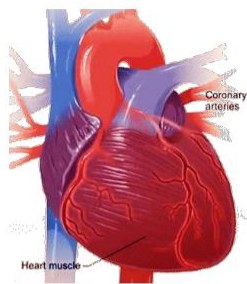
6. Pulpen
7. Pewarna
8. SmartPhone/Laptop
9. Buku Siswa



## E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

### AYO MENGAMATI!

Amati Organ Peredaran Darah berikut ini pada tayangan powerpoint di goglemeet



### AYO MENULIS!

Coba tuliskan organ tubuh manusia dalam peredaran darah dengan mencari pada berbagai sumber dan unggahlah hasil pada google classroom

Organ tubuh manusia yang berperan dalam peredaran darah adalah.

.....

.....

.....

.....

## AYO MENCOBA

Selanjutnya kita akan mempelajari mengenai denyut jantung. Untuk lebih mudah memahaminya mari lakukan percobaan denyut jantung berikut ini!



Coba kamu hitung denyut nadimu dengan langkah-langkah berikut.

- Tempel dan tekankan (jangan terlalu keras) tiga jarimu (telunjuk, tengah, manis) pada pergelangan tangan yang lain. Temukan denyut nadimu.
- Hitunglah denyut nadimu selama 15 detik. Kemudian, hasilnya dikalikan 4.

Kecepatan denyut jantung tergantung kegiatan yang dilakukan. Ketika sedang beristirahat, jantung berdenyut kira-kira 60 sampai 80 kali setiap menit. Kecepatan denyut jantung dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, tingkat aktivitas, dan kondisi kesehatan. Semakin aktif tubuhmu, denyut jantungmu semakin aktif. Alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan denyut jantung disebut **elektrokardiograf**.

No.	Jelodan	Pembuluh Nadi	Pembuluh Balik
1.	.....	.....	.....
2.	.....	.....	.....
3.	.....	.....	.....

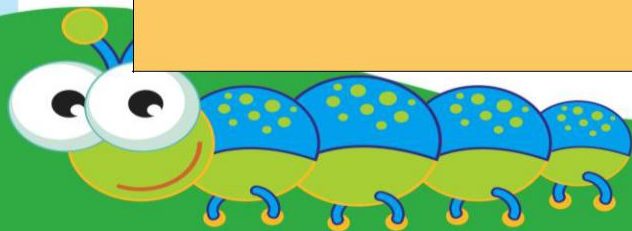
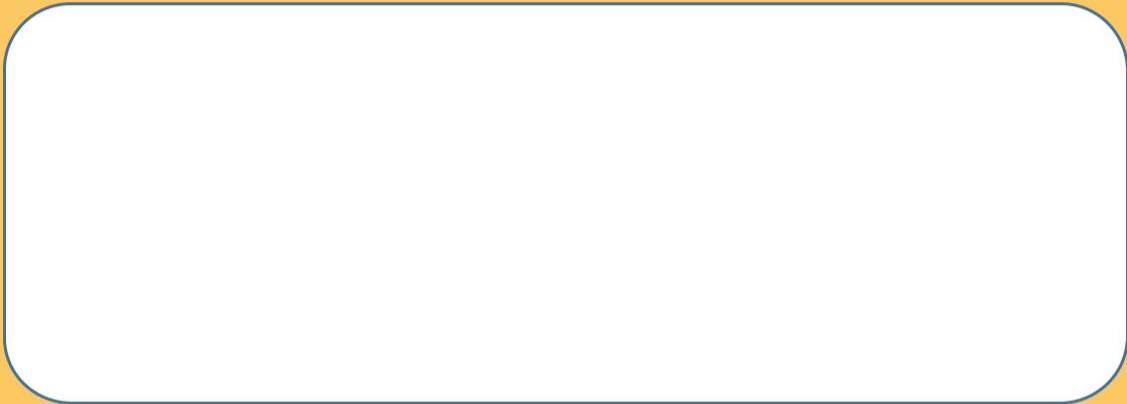
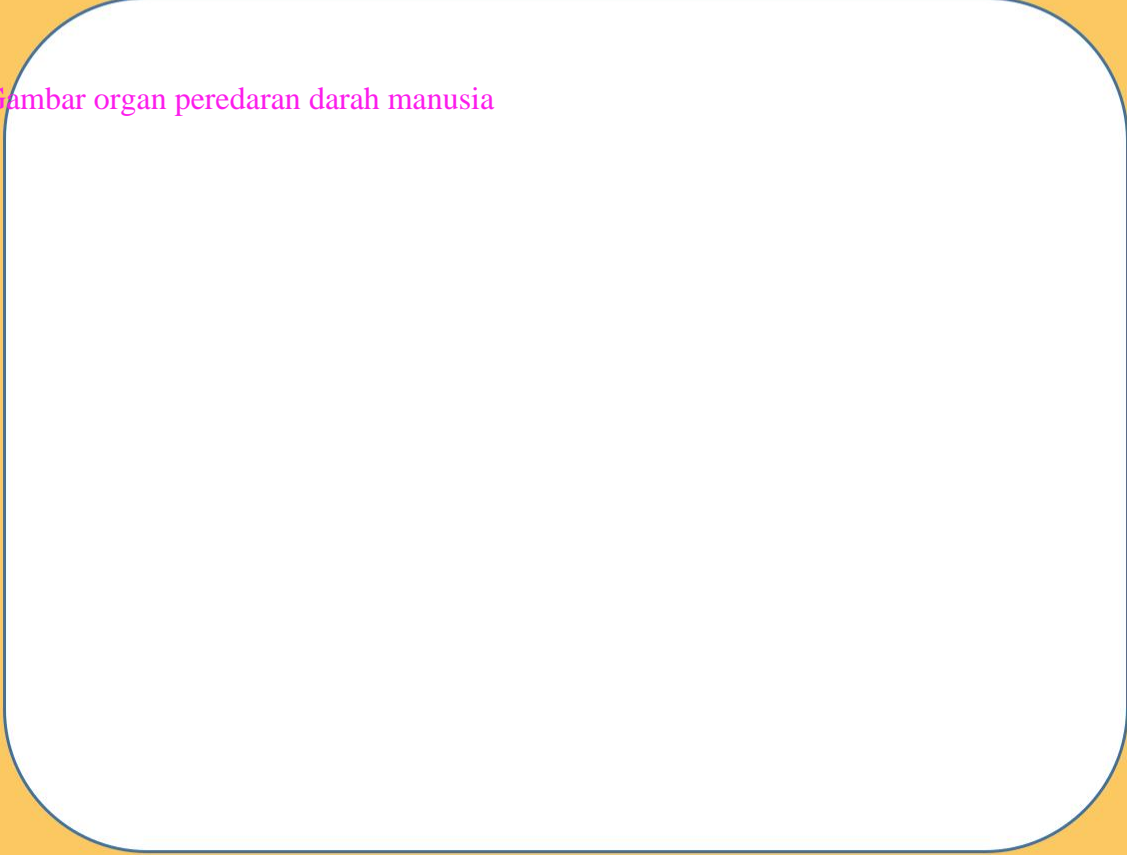
**Carilah informasi mengenai perbedaan pembuluh nadi dan pembuluh balik melalui berbagai sumber kemudian unggah pada google classroom**



## AYO BERKREASI

**Coba pahami kembali materi peredaran darah dan gambarlah. Kemudian, tuliskan keterangan gambar yang kamu buat. Tuliskan juga cara kerjanya!**

Gambar organ peredaran darah manusia



## Cara Kerja Organ Peredaran Darah Manusia

### **AYO PRESENTASI**

**Presentasikan hasil diskusi dalam kelompok secara bergantian dan kelompok lain menanggapi melalui GOOGLEMEET**

Amati dan bacalah Pantun Berikut ini!



*Rambutku lebat rambutku subur  
Tidak dapat dipasang jepitan  
Tubuhku sehat kuucap syukur  
Drah mengalir tanpa hambatan*

Diskusikan dalam kelompok pengertian dan unsur pantun di atas. Carilah informasi dari berbagai sumber



## AYO PRESENTASI

Presentasikan hasil diskusi melalui googlemeet tiap kelompok secara bergantian melalui googlemeet, kelompok lain menanggapi

### F. Monitoring

Tanggal Pemberian Tugas : .....

Tanggal Penilaian : .....

Jumlah Nilai : .....

Nilai	Paraf Orang Tua	Paraf Guru
	( .. )	Andri Purwaganda



### KI 3 Pengetahuan

1.	IPA	3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 <b>Menganalisis</b>	PG	C4	1	Disajikan gambar, siswa dapat menganalisis jenis peredaran darah	10	A
			peredaran darah dan fungsinya pada manusia.		C4	2	Disajikan kasus dan gambar, siswa dapat menentukan jenis pembuluh darah	10	B
			3.4.2 <b>Mengumpul</b>		C5	3	Disajikan pernyataan, siswa dapat memilih gambar organ yang berperan memompa darah ke seluruh tubuh	10	D
			<b>an</b> informasi mengenai organ-organ peredaran darah		C4	4	Disajikan gambar siswa	10	A

				C5	5	dapat menelaah cara kerja sistem peredaran darah	10	C
--	--	--	--	----	---	--	----	---

							Disajikan tabel, siswa dapat memilih ciri pembuluh nadi		
2.	Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 <b>Menelaah</b> tentang pengertian pantun.  3.6.2 <b>Menganalisis</b> unsur-unsur yang terdapat dalam pantun.	PG	C4	6	Disajikan pernyataan, siswa menentukan pantun yang sesuai dengan ilustrasi	10	B
					C4	7	Disajikan pantun, siswa dapat menentukan kata yang tepat untuk melengkapi pantun	10	C

		untuk kesenangan.					Disajikan pernyataan, siswa dapat menentukan salah satu ciri pantun	10	A
					C4	8	Disajikan pantun, siswa dapat menganalisis jenis karya sastra	10	D
					C4	9	Disajikan gambar, siswa dapat menentukan isi pantun untuk melengkapi pantun sesuai ilustrasi	10	D
					C4	10			
				KI-4					
3.	IPA	4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran	4.4.1 Menyajikan laporan mengenai organ	Uraian		1	Dengan melihat tayangan, siswa dapat mencari informasi mengenai organ-organ	4	

		darah pada manusia	peredaran darah 4.4.2 Membuat gambar organ			peredara darah dan fungsinya, serta mencari		
--	--	-----------------------	---	--	--	--	--	--

			peredaran darah pada mausia.			2	perbedaan pembuluh nadi dan balik Dengan melihat tayangan, siswa dapat membuat gambar peredaran darah	4	
--	--	--	------------------------------	--	--	---	--	---	--

**Rubrik Penilaian Sikap**

**RUBRIK PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK OLEH GURU**

No	Sikap	Indikator Penilaian	Tampak (√)	Tidak Tampak (x)
1.	Disiplin	Absensi tepat waktu Mengumpulkan tugas tepat waktu Mengikuti kegiatan sincronus maupun asincronous dengan baik Ijin jika tidak dapat melaksanakan kegiatan BdR		



		Menyelesaikan setiap tugas dengan baik		
2.	Tanggung Jawab	Absensi tepat waktu Mengumpulkan tugas tepat waktu Mengikuti kegiatan sincronus maupun asincronous dengan baik Ijin jika tidak dapat melaksanakan kegiatan BdR Menyelesaikan setiap tugas dengan baik		
3.	Percaya Diri	Berani bertanya jika tidak tahu Berani menyampaikan pendapat atau ide Melaksanakan tugas membuat video dengan baik		
4.	Rasa Ingin Tahu	Berani bertanya jika kurang paham Mau mencari tahu di berbagai sumber belajar		
5.	Pantang Menyerah	Berani bertanya jika kurang paham Mau mencari tahu di berbagai sumber belajar		

Andri purwaganda

PPG Daljab UPI Angkatan 1

### Rubrik Penilaian Keterampilan

#### RUBRIK BERKREASI

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Hasil kreasi	Memuat gambar,	Hanya memuat 3 dari	Hanya memuat 2 dari 4	Hanya memuat 1 dari 4

	<p>keterangan gambar, tulisan tentang cara kerja peredaran darah manusia, dan sesuai dengan materi atau teori</p>	<p>4 hasil yang diharapkan</p>	<p>hasil yang diharapkan</p>	<p>hasil yang diharapkan</p>
<p>Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik</p>	<p>Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas</p>	<p>Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik</p>	<p>Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang</p>	<p>Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan</p>

## RUBRIK MENCARI TAHU TENTANG PANTUN

	<b>Baik Sekali</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>perlu Bimbingan</b>
<b>Aspek</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Andri purwaganda

PPG Daljab UPI Angkatan 1

Informasi yang termuat dalam tulisan	Memuat defnisi pantun, ciri-ciri pantun, bagian-bagian pantun, dan jenis-jenis pantun	Memuat 3 dari 4 informasi	Memuat 2 dari 4 informasi	Hanya memuat 1 dari 4 informasi
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan	Keseluruhan hasil penulisan	Keseluruhan hasil penulisan	Sebagian besar hasil penulisan yang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang

<p>benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik</p>	<p>yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas</p>	<p>yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik</p>	<p>sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang</p>	<p>sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan</p>
---	---	---	--	--

Andri purwaganda

PPG Daljab UPI Angkatan 1

## SOAL EVALUASI

<https://forms.gle/MEdHBNwaHFo9dr8W7>

## Soal Evaluasi Kelas 5 T4 ST1 PB1

## Soal Evaluasi

Kelas : 5

Tema : 4. Sehat Itu Indah

SUBTEMA : 1. Peredaran Darahku Sehat

PEMBELAJARAN : 1

Waktu Pengerjaan : 30 menit

Oleh Andri Purwaganda

**\* Wajib**

Identitas Siswa

1. Nama Siswa \*
2. Nomor Absen \*

Petunjuk

- 1  
. Bacalah soal dengan teliti
- 2 Pilihlah jawaban yang benar dengan mengklik pada jawaban yang dimaksud  
. dengan

memilih a, b, c, atau d!

Pengerjaan

- 3  
. Batas waktu pengerjaan hingga pukul 7 malam
- 4  
. Selamat mengerjakan!



Kompetensi Dasar:

3. 4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta

cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia

Tujuan Pembelajaran :

ILMU

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia pada media power

PENGETAHUAN

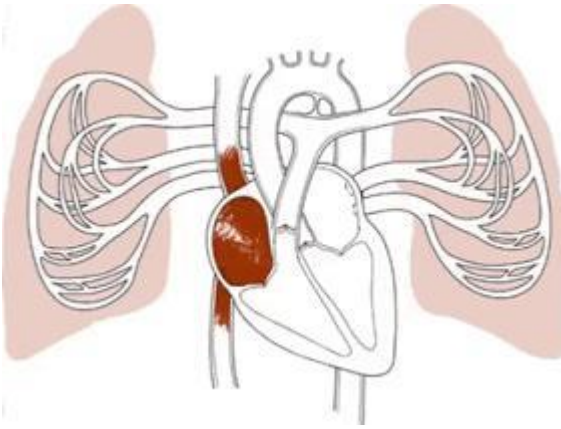
point, siswa dapat menganalisis organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia

secara rinci.

ALAM

2. Dengan mencari informasi melalui sumber belajar digital, siswa dapat mengumpulkan informasi mengenai organ-organ yang berperan dalam proses peredaran darah

3. 1. Perhatikan organ di bawah ini! Peredaran darah yang cara kerjanya sesuai gambar adalah .... \* 10 poin



*Tandai satu oval saja.*

a. Peredaran Darah Kecil

b. Peredaran Darah Besar

c. Peredaran Darah Bersih

d. Peredaran darah Kotor



4. 2. Ani membantu ibu mengupas bawang merah kemudian jarinya tersayat pisau. Darah menetes pada tangan yang tersayat pisau. Pembuluh darah yang memiliki ciri seperti ilustrasi di atas adalah adalah .... \*



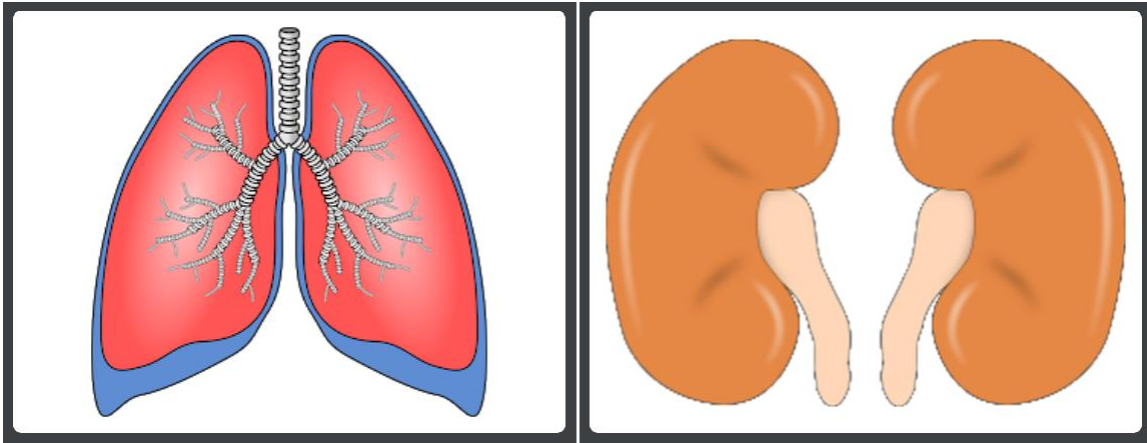
*Tandai satu oval saja.*

- a. Pembuluh nadi
- b. Pembuluh balik
- c. Pembuluh arteri

d. Pembuluh kapiler

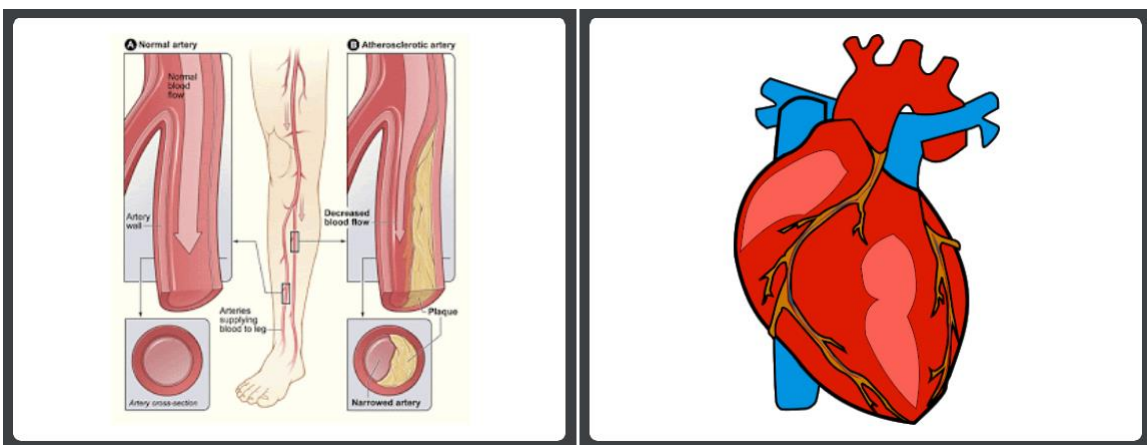
5. 3. Darah mengalir didalam tubuh, Organ yang berperan memompa darah keseluruh tubuh adalah 10 poin  
... \*

*Tandai satu oval saja.*



a.

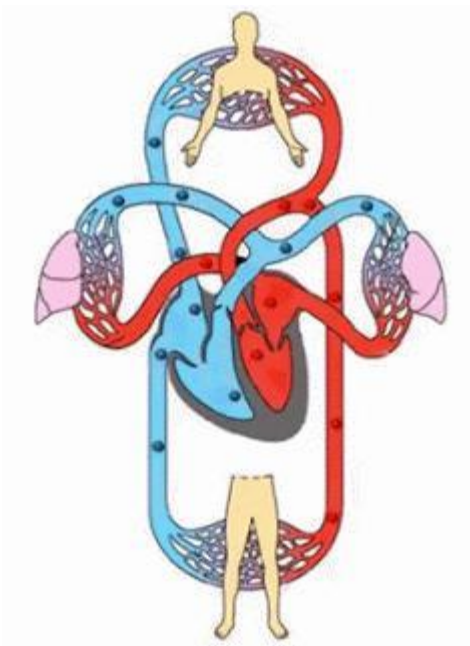
b.



c.

d.

6. 4. Urutan peredaran darah besar yang tepat adalah .... \*



*Tandai satu oval saja.*

- a. Darah dari bilik kanan dipompa ke seluruh tubuh dan masuk ke serambi kanan
- b. Darah dari serambi kiri dipompa ke seluruh tubuh dan masuk ke bilik kanan
- c. Darah dari bilik kiri dipompa ke seluruh tubuh, dan masuk ke serambi kanan
- d. Darah dari serambi kanan dipompa ke paru paru dan masuk ke bilik kiri



[https://docs.google.com/forms/d/1\\_FkF07y4WuwzUsPX9st2TyqEDEweUOM4WOqTA1a3SXA/edit](https://docs.google.com/forms/d/1_FkF07y4WuwzUsPX9st2TyqEDEweUOM4WOqTA1a3SXA/edit)

7. 5. Perhatikan pernyataan di bawah ini : \*

10 poin

	A	B
1	Dinding kuat dan elastis	Dinding lemah dan kurang elastis
2	Tekanan kuat	Tekanan lemah
3	Permukaan tubuh	Didalam tubuh dan tersembunyi

Yang merupakan ciri pembuluh nadi adalah ...

Tandai satu oval saja.

a. 1A, 2A, 3A

b. 1B, 2A, 3B

c. 1A, 2A, 3B

d. 1B, 2B, 3A

8. 6. Budi adalah anak yang pintar. Namun ia jarang belajar sehingga nilainya tidak maksimal. Pantun yang tepat untuk menggambarkan ilustrasi di atas adalah ..... \*

Tandai satu oval saja.

<p>a. Biji padi hendak disemai Burung pipit berjajar-jajar Aku adalah anak pandai Tiap hari rajin belajar</p>	<p>b. Mancing ikan tongkol di Laguna <u>sambil</u> duduk memakan bakpau Kepintaran tiada berguna Jika belajarpun tidak mau</p>
---	--

A.

B.

<p>c. Wangi nian kapur barus Panas terik sang mentari Belajar terus sampai kurus Makin sukses tiap hari</p>	<p>d. Keparas membeli kain Yang dibeli kain broklat Tiap hari hanya bermain Darimana ilmu didapat</p>
---	---

C.

D.

9. 7. Kata yang cocok untuk melengkapi pantun di bawah adalah .... \*

Beli sepasang dapat .....  
Tawar menawar ilmu yang sakti  
Patuhlah pada .....  
Itulah tanda anak berbakti

*Tandai satu oval saja.*

- a. (1) Baru (2) Orangtua  
 b. (1) Penyangga (2) Keluarga  
 c. (1) Dua (2) Orangtu  
d. (1) Hadiah (2) keluarga

10. 8. Ani menyukai berpantun, dia pandai membuat pantun. Untuk membuat pantun ia harus 10 poin

mengetahui ciri-cirinya. Salah satu ciri pantun adalah ..... \*

*Tandai satu oval saja.*

- a. Terdiri dari 4 baris  
 b. bersajak aaaa  
 c. bait 1 dan 3 disebut sampiran  
d. Teridi dari 8-20 suku kata

11. 9. Perhatikan karya sastra berikut: \*

10 poin

Ayam jago suka mamir

Mengais ngais kacang polong

Angin terasa bertiup semilir

Rembes karena celana bolong

Sastra di atas termasuk dalam jenis ....

*Tandai satu oval saja.*

a. Narasi

b. Puisi

c. Syair

d. Pantun

12. 10. Kalimat 3 dan 4 yang tepat untuk melengkapi pantun berikut dengan memperhatikan ciri pantun adalah ..... \*



Makan permen enak dikunyah  
Permen karet jangan ditelan

.....  
.....

Tandai satu oval saja.

a. Lihat sampah harus disapu Rumahpun bersih serta nyaman	b. Mari kita rajin berbenah Supaya lingkungan enak dipandang
--	---

A.

B.

c. Lingkungan rumah harus dibersihkan Bersama sama dengan keluarga	d. Bersihkanlah lingkungan rumah Agar jadi tempat yang nyaman
---	--

C.

D.



**KEGIATAN NON-MENGAJAR PESERTA PPG DALAM JABATAN YANG DILAKSANAKAN DI SEKOLAH**


**PPG DALAM JABATAN TAHAP I  
TAHUN 2020**

Nama Peserta : Andri Purwaganda  
Nomor Peserta : 20021902710041  
SD PPL : SD Negeri Sanca III  
Dosen Pembimbing : Bpk. Dede Iswandi  
Guru Pamong : Ibu Yoyoh Herlina,S.Pd



No	Nama Kegiatan	Tanggal dan tempat kegiatan	 Civitas sekolah yg terlibat (Jumlah peserta )	Proses kegiatan	Hasil Kegiatan	Refleksi
1.	Mengerjakan administrasi sekolah	12 Oktober 2020	Guru (7) Kepala Sekolah(1)	Guru menyiapkan berkas-berkas penting berkaitan	Perangkat pembelajaran yang siap untuk dilaksanakan	Menganalisis hasil penyusunan perangkat pembelajar

				dengan administrasi pendidikan di sekolah, seperti buku siswa/guru dan kalender pendidikan untuk membuat prota, kemudian berturut-turut turunannya yaitu prosem, pemetaan KD, silabus dan RPP.	dalam kegiatan pembelajaran	an, baik secara silang antar guru atau dengan kepala sekolah.
2.	Membimbing siswa dalam pembelajaran menari	09 Oktober 2020	guru dan siswa	Peserta didik diajak mempraktikkan mata pelajaran SBdP yaitu menari	Budaya disiplin yang berawal dari kepala sekolah dan guru secara langsung memberi contoh positif untuk peserta didik	Pentingnya menumbuhkan sikap disiplin mulai dari diri sendiri dengan memberikan contoh sikap secara langsung





						
3.	Membina kegiatan Pramuka	10 Oktober 2020	Guru 2 Siswa 20	Membina Pramuka mahir di sekolah sehingga dapat mengembangkan sistem nilai gerakan pramuka. Kegiatan dilakukan sesuai rencana yang sudah dituliskan dalam rencana kegiatan pramuka dan sesuai protokol kesehatan pemerintah .	Siswa menguasai kecakapan untuk kelompok penggalang, seperti tali temali, baris berbaris, dan yang lainnya	Mahasiswa PPL PPG pada saat melaksanakan kegiatan membina pramuka seharusnya menyiapkan pemetaan dan manajemen risiko kegiatan.
4.	Mengikuti rapat dinas sekolah	12 Oktober 2020,	Kepala Sekolah dan Guru	Rapat membahas kegiatan belajar	Berdasarkan permintaan orang tua/masyarakat Kegiatan belajar	Kegiatan rapat dihadiri



				<p>mengajar yang dilaksanakan secara luring (belajar disekolah ) dengan tetap melaksanakan protocol Kesehatan</p>	<p>dilaksanakan disekolah berdasar pembelajaran yang dilaksanakan secara daring kurang mendukung baik dari sarana android yang hanya beberapa siswa yang memiliki dan jaringan yang sulit</p> 	<p>oleh perwakilan dari orang tua siswa</p>
5	Melaksanakan ekstra olahraga atletik kids	13 Oktober 2020	Guru dan siswa	<p>Kegiatan dilaksanakan setelah jam pelajaran di sekolah selesai</p>	<p>Siswa melakukan kegiatan olahraga sebagai pelajaran ekstra di luar jam pelajaran disekolah</p> 	<p>Kegiatan dilaksanakan di lapang olahraga milik sekolah</p>

6	Melaksanakan Pendidikan sekolah Diniyah	Dilakukan tiap hari dimulai jam 14.00 s.d 15.00	Seluruh siswa diwajibkan mengikuti Pendidikan keagamaan setelah kegiatan di sekolah	Jadwal berlatih solat sunat Duha	Seluruh peserta didik mengikuti latihan praktik shalat Duha dan membaca do'a setelah melaksanakan shalat	Kegiatan dilaksanakan di madrasah
					 	

7	Melaksanakan ibadah shalat	Dilaksanakan sesuai waktu shalat	Seluruh siswa dan sisiwi diingatkan agar melaksanakan kewajiban yaitu melaksanakan shalat baik di rumah dan atau di mesjid	Kegiatan dilaksanakan secara bersama	Peserta didik mengirimkan dokumentasi kegiatan non belajar di sekolah 	Kegiatan dilaksanakan di rumah
8	Kegiatan membaca Al-quran (Surat Yasin)	Dilaksanakan bersama teman dengan memperhatikan protokol kesehatan	Siswa ditugaskan untuk membaca Al-quran secara berjamaah	Kegiatan dilaksanakan secara bersama-sama	Peserta didik melaksanakan kegiatan baca Al-quran 	Kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah

**Kegiatan EsKul PRAMUKA SDN SANCA III**







**Kegiatan Eskul Pendidikan Agama SDN SANCA III**

**Sholat Dhuha langsung BTQ dan Membimbing Acara Maulid Nabi**





**Kegiatan Olahraga**







**Kegiatan Mengikuti Rapat Dewan Guru SDN SANCA III**





